

1. Umum -Ukuran Utama (Key Metrics) (KM1)

		(dalam jutaan rupiah)			
No.	Deskripsi	a	b	c	d
		31 Desember 2023	30 September 2023	30 Juni 2023	31 Maret 2023
<b>Modal yang Tersedia (nilai)</b>					
1	Modal Inti Utama (CET1)	4,791,825	4,626,769	4,597,055	4,608,958
2	Modal Inti (Tier 1)	4,791,825	4,626,769	4,597,055	4,608,958
3	Total Modal	4,993,245	4,819,924	4,796,903	4,799,802
<b>Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)</b>					
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	21,076,742	20,020,352	18,707,769	19,027,320
<b>Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR</b>					
5	Rasio CET1 (%)	22.74%	23.11%	24.57%	24.22%
6	Rasio Tier 1 (%)	22.74%	23.11%	24.57%	24.22%
7	Rasio Total Modal (%)	23.69%	24.08%	25.64%	25.23%
<b>Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR</b>					
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	-	-	-	-
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	-	-	-	-
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	-	-	-	-
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	-	-	-	-
12	Komponen CET1 untuk buffer	14.02%	14.48%	16.04%	15.63%
<b>Rasio pengungkit sesuai Basel III</b>					
13	Total Eksposur	25,347,002	25,408,740	24,371,598	24,299,952
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	18.90%	18.21%	18.86%	18.97%
14a	Nilai Rasio pengungkit sesuai dengan Basel III dengan adanya Model Kerugian Kredit Ekspektasian sesuai PSAK 71 secara Penuh. (%) (baris 2a / baris13)	-	-	-	-
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	18.90%	18.21%	18.86%	18.97%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transaction (SFT) secara gross</i>	18.90%	18.21%	18.86%	18.97%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i>	18.90%	18.21%	18.86%	18.97%
<b>Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)</b>					
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	3,058,771	4,274,063	4,625,009	4,100,540
16	Total Arus Kas Keluar Bersih ( <i>net cash outflow</i> )	794,516	933,180	1,018,505	624,034
17	LCR (%)	384.99%	458.01%	454.10%	657.10%
<b>Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)</b>					
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	14,708,246	15,318,113	16,312,302	15,033,918
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	12,534,068	12,178,757	11,796,648	12,593,381
20	NSFR (%)	117.35%	125.78%	138.28%	119.38%
<b>Analisis Kualitatif</b>					
<b>Rasio CAR :</b>					
<i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i> PT Bank Shinhan Indonesia pada 31 Desember 2023 adalah sebesar 23.69% cenderung sedikit menurun sebesar 0.38% dari posisi 30 September 2023. Hal tersebut disebabkan oleh adanya kenaikan pada ATMR Kredit sebesar Rp. 626.449 juta dan ATMR Pasar sebesar Rp. 429.941 juta.					
Rasio Total Modal PT. Bank Shinhan Indonesia berdasarkan historikal data selalu berada di atas ketentuan OJK yaitu paling rendah sebesar 8%.					
<b>Rasio Pengungkit:</b>					
Rasio pengungkit PT Bank Shinhan Indonesia pada 31 Desember 2023 adalah 18,90% cenderung sedikit meningkat sebesar 0,69% dari posisi 30 September 2023. Adapun peningkatan tersebut disebabkan adanya kenaikan dari Modal Inti sebesar Rp. 165.057 juta dan penurunan dari total eksposure sebesar Rp. 61.738 juta.					
Rasio pengungkit tersebut masih berada diatas ketentuan OJK yaitu paling rendah sebesar 3%.					
<b>LCR:</b>					
Rasio LCR Posisi 31 Desember 2023 sebesar 384,99% cenderung menurun sebesar 73,03% jika dibandingkan dari posisi 30 September 2023. Hal tersebut disebabkan oleh adanya penurunan Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA) sebesar Rp. 1.215.292 dan Total Arus Kas Keluar Bersih ( <i>net cash outflow</i> ) sebesar Rp. 138.664 juta					
Rasio LCR tersebut masih berada diatas ketentuan OJK yaitu paling rendah sebesar 100%.					
<b>NSFR:</b>					
Nilai NSFR PT Bank Shinhan Indonesia Posisi 31 Desember 2023 sebesar 117,35% cenderung menurun sebesar 8,43% dari posisi 30 September 2023. Penurunan tersebut berasal dari Total ASF atas Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi sebesar Rp. 971.586 juta.					
Namun demikian, rasio tersebut masih berada diatas ketentuan OJK yaitu paling rendah sebesar 100%.					

**2. Umum - Perbedaan antara Cakupan Konsolidasi dan Mapping pada Laporan Keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan dengan Kategori Risiko dengan Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan Kategori Risiko (L11)**

	a	b	c	e			g
				d	f		
	Nilai tercatat sebagaimana tercantum dalam publikasi laporan keuangan	Nilai tercatat berdasarkan prinsip kehati-hatian	Sesuai kerangka risiko kredit	Sesuai kerangka counterparty credit risk	Sesuai kerangka sekuritisasi	Sesuai kerangka risiko pasar	Tidak mengacu pada persyaratan permodalan atau berdasarkan pengurangan modal
<b>Indonesia</b>							
Kas	58,707	58,707	42,759	-	-	15,948	-
Penempatan pada Bank Indonesia	2,114,847	2,114,847	1,298,806	-	-	816,041	-
Penempatan pada bank lain	355,614	355,614	71,485	-	-	284,129	-
Tagihan spot dan derivatif/forward	95,422	95,422	16,008	-	-	79,414	-
Surat berharga yang dimiliki	2,175,640	2,175,640	2,175,640	-	-	0	-
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	830,754	830,754	830,754	-	-	-	-
Tagihan akseptasi	52,050	52,050	0	-	-	52,050	-
Kredit yang diberikan (Pembiayaan syariah1)	17,220,313	17,220,313	8,972,434	-	-	8,247,879	-
Penyertaan modal	-	-	-	-	-	-	-
Aset keuangan lainnya	129,914	129,914	90,575	-	-	39,339	-
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	(357,201)	(357,201)	(260,920)	-	-	(96,281)	-
Aset tidak berwujud	105,645	105,645	105,645	-	-	-	-
Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	(70,247)	(70,247)	(70,247)	-	-	-	-
Aset tetap dan inventaris	340,812	340,812	340,812	-	-	-	-
Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	(209,561)	(209,561)	(209,561)	-	-	-	-
Aset non produktif	351,027	351,027	351,027	-	-	-	-
Aset lainnya	148,685	148,685	148,685	-	-	-	-
<b>Total aset</b>	<b>23,342,421</b>	<b>23,342,421</b>	<b>13,903,901</b>	-	-	<b>9,438,520</b>	-
<b>Kewajiban</b>							
Giro	2,823,493	2,823,493	-	-	-	1,012,236	1,811,257
Tabungan	2,470,263	2,470,263	-	-	-	1,190,574	1,279,689
Deposito	6,558,106	6,558,106	-	-	-	1,006,702	5,551,404
Uang Elektronik	-	-	-	-	-	-	-
Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	-
Liabilitas kepada bank lain	103,150	103,150	-	-	-	-	103,150
Liabilitas spot dan derivatif/forward	92,508	92,508	-	-	-	92,508	-
Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	-	-	-	-	-	-	-
Liabilitas akseptasi	52,050	52,050	-	-	-	52,050	0.24
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	-	-	-	-
Pinjaman/Pembiayaan yang diterima	6,004,830	6,004,830	-	-	-	6,004,831	(1)
Setoran jaminan	771	771	-	-	-	-	771
Liabilitas antarkantor 2)	-	-	-	-	-	-	-
Liabilitas lainnya	273,176	273,176	-	-	-	44,610	228,566
Keperentingan minoritas (minority interest)	-	-	-	-	-	-	-
<b>Total liabilitas</b>	<b>18,378,347</b>	<b>18,378,347</b>	-	-	-	<b>9,403,511</b>	<b>8,974,836</b>
<b>Analisis Kualitatif</b>							
Bank tidak memiliki anak usaha sehingga nilai tercatat sesuai dengan nilai tercatat secara individual. Bank tidak memiliki ekposur sekuritisasi							

**3. Umum- Perbedaan Utama antara Nilai Tercatat sesuai Standar Akuntansi Keuangan dengan Nilai Eksposur sesuai dengan Ketentuan OJK (LI2)**

	a	b	c	d		e
	Total	Kerangka risiko kredit	Kerangka sekuritisasi	Item sesuai:		Kerangka risiko pasar
				Kerangka Counterparty credit risk		
Nilai tercatat aset sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian (sebagaimana dilaporkan pada tabel LI1)	23,342,421	13,903,901	-	-	-	9,438,520
Nilai tercatat liabilitas sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian (sebagaimana dilaporkan pada tabel LI1)	9,403,511	-	-	-	-	9,403,511
Total nilai bersih sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian	-	-	-	-	-	-
Nilai rekening administratif	5,653,324	1,863,542	-	-	-	-
Perbedaan valuasi						
Perbedaan karena netting rules, selain dari yang termasuk pada baris 2.	-	-	-	-	-	-
Perbedaan provisi	-	-	-	-	-	-
Perbedaan karena adanya prudential filters	-	-	-	-	-	-
<b>Nilai eksposur yang dipertimbangkan, sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian</b>	-	-	-	-	-	-
<b>Analisis Kualitatif</b>						
Total nilai bersih total merujuk pada ketentuan standar akuntansi keuangan sedangkan nilai ekposur kerangka risiko kredit, counterparty credit risk dan risiko pasar merujuk pada pedoman perhitungan ATMR untuk risiko kredit dan pedoman ATMR bank umum dengan memperhitungkan risiko pasar.						

#### 4. Umum - Penjelasan mengenai Perbedaan antara Nilai Eksposur sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dengan

##### Analisis Kualitatif

Bank tidak memiliki anak usaha sehingga nilai tercatat sebagaimana tercantum dalam publikasi laporan keuangan sesuai dengan nilai tercatat sesuai prinsip kehati-hatian

Bank tidak memiliki ekposur sekuritisasi.

Total nilai bersih pada kolom a sesuai dengan ketentuan standar akuntansi keuangan, sedangkan nilai ekposur kerangka risiko kredit, counterparty credit risk dan risiko pasar merujuk pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pedoman perhitungan aset tertimbang menurut risiko untuk risiko kredit dengan menggunakan pendekatan standar dan pedoman

penggunaan metode standar dalam perhitungan kewajiban penyediaan modal minimum bank umum dengan memperhitungkan risiko pasar.





## 6.Permodalan - Rekonsiliasi Permodalan (CC2)

(dalam jutaan rupiah)

No	Pos-pos	Neraca Publikasi	Neraca Konsolidasi dengan cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan kehati-hatian
		Posisi Desember 2023	Posisi Desember 2023
	<b>ASET</b>		
1	Kas	58,707	-
2	Penempatan pada Bank Indonesia	2,114,847	-
3	Penempatan pada Bank Lain	359,048	-
4	Tagihan spot dan derivatif/ forward	100,068	-
5	Surat Berharga yang dimiliki	2,175,640	-
6	Surat Berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	-	-
7	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	830,339	-
8	Tagihan Akseptasi	52,050	-
9	Kredit yang diberikan	17,210,554	-
10	Pembiayaan syariah	-	-
11	Penyertaan Modal	-	-
12	Aset Keuangan Lainnya	130,329	-
13	<b>Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan</b>	-	-
a	Surat berharga yang dimiliki	103	-
b	Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah	352,345	-
c	Lainnya	3,075	-
14	<b>Aset tidak berwujud</b>	99,886	-
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	70,247	-
15	<b>Aset tetap dan Inventaris</b>	334,790	-
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	200,635	-
16	<b>Aset Non Produktif</b>	-	-
a	Properti terbengkalai	5,109	-
b	Agunan yang diambil alih	346,712	-
c	Rekening tunda	-	-
d	Aset antar kantor	-	-
17	Aset Lainnya	155,599	-
	<b>TOTAL ASET</b>	<b>23,347,273</b>	-
	<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	-	-
	<b>LIABILITAS</b>	-	-
1	Giro	2,817,595	-
2	Tabungan	2,470,167	-
3	Deposito	6,558,106	-
4	Uang Elektronik	-	-
5	Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	-
6	Liabilitas kepada Bank Lain	103,150	-
7	Liabilitas spot dan derivatif/forward	97,155	-
8	Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	-	-
9	Liabilitas akseptasi	52,050	-
10	Surat berharga yang diterbitkan	-	-
11	Pinjaman/pembiayaan yang diterima	6,004,830	-
12	Setoran jaminan	771	-
13	Liabilitas antar kantor	-	-
14	Liabilitas lainnya	275,223	-
	<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>18,379,046</b>	-
	<b>EKUITAS</b>	-	-
15	<b>Modal disetor</b>	<b>944,278</b>	-
a	Modal dasar	3,700,000	-
b	Modal yang belum disetor -/-	2,755,722	-
c	Saham yang dibeli kembali (treasury stock)	-	-
16	<b>Tambahan modal disetor</b>	<b>3,026,001</b>	-
a	Agio	3,026,001	-
b	Disagio	-	-
c	Dana setoran modal	-	-
d	lainnya	-	-
17	<b>Penghasilan Komprehensif lain</b>	<b>18,401</b>	-
a	keuntungan	32,765	-
b	kerugian -/-	14,365	-
18	<b>Cadangan</b>	<b>20,600</b>	-
a	Cadangan Umum	20,600	-
b	Cadangan tujuan	-	-
19	<b>Laba/Rugi</b>	<b>958,946</b>	-
a	Tahun - Tahun lalu	798,203	-
b	Tahun berjalan	160,743	-
c	Dividen yang dibayarkan -/-	-	-
	<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>4,968,226</b>	-
	<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>23,347,273</b>	-
<b>Analisis Kualitatif</b>			
Laporan Keuangan Posisi 31 Desember 2023 disajikan secara individual. Bank tidak memiliki anak perusahaan sehingga tidak memiliki laporan keuangan Konsolidasi.			

**7. Permodalan - Fitur Utama Instrumen Permodalan dan Instrumen TLAC - Eligible (CCA)**

Indonesia	Informasi Kuantitatif/Kualitatif	Pedoman Pengisian
1 Penerbit	N/A	Diisi dengan penerbit dari instrumen.
2 Nomor identifikasi	N/A	Diisi dengan nomor unik identifikasi atas penerbitan instrumen tersebut (misalnya no. yang tercatat di bursa, ISIN, dll)
3 Hukum yang digunakan	N/A	Diisi dengan hukum yang digunakan, misalnya: hukum Indonesia
3a Sarana yang memungkinkan kewajiban pelaksanaan pada Bagian 13 dari Lembar Istilah TLAC tercapai (untuk instrumen TLAC sah lainnya yang diatur oleh hukum asing)	N/A	Ketentuan OJK tidak mengadopsi TLAC.
Perlakuan instrumen berdasarkan ketentuan KPMM	N/A	
4 Pada saat masa transisi	N/A	Ketentuan OJK mengenai KPMM tidak mengadopsi masa transisi
5 setelah masa transisi	N/A	Diisi dengan pilihan: CET 1, AT 1, Tier 2, atau Tidak Eligible
6 Apakah instrumen eligible untuk individu/konsolidasi atau konsolidasi dan individu	N/A	Diisi dengan pilihan: Individu; Konsolidasi; atau Konsolidasi dan Individu
7 Jenis Instrumen	N/A	Diisi dengan jenis instrumen dengan pilihan: Saham Biasa, Saham Preferen, Surat Berharga subordinasi, Pinjaman Subordinasi, Surat berharga, atau pinjaman lainnya
8 Jumlah yang diakui dalam perhitungan KPMM	N/A	Diisi dalam Jutaan Rupiah
9 Nilai nar dari instrumen	N/A	Diisi dalam Jutaan Rupiah
10 Klasifikasi sesuai standar akuntansi keuangan	N/A	Diisi dengan pilihan: Ekuitas; Liabilitas - biaya perubahan amortisasi; Liabilitas - Opsi Nilai Wajar; Non-Pengendali
11 Tanggal penerbitan	N/A	Diisi: dd/mm/yyyy
12 Tidak ada jatuh tempo (perpetual) atau dengan jatuh tempo	N/A	Diisi dengan pilihan: Perpetual atau Dengan Jatuh Tempo
13 Tanggal jatuh tempo	N/A	Untuk instrumen dengan jatuh tempo, diisi tanggal jatuh tempo: dd/mm/yyyy. Untuk instrumen perpetual diisi: Tidak ada tanggal jatuh tempo
14 Eksekusi call option atas persetujuan Otoritas Jasa Keuangan	N/A	Diisi dengan pilihan: Ya; Tidak
15 Tanggal call option, jumlah penarikan dan persyaratan call option lainnya (bila ada)	N/A	Diisi dengan tanggal call option (dd/mm/yyyy), persyaratan Call Option lainnya dan jumlah penarikan (dalam jutaan rupiah)
16 Subsequent call option	N/A	Diisi bila ada fitur jumlah subsequent call option (berapa kali Call Option dapat dilakukan).
Kupon / dividen	N/A	
17 Dividen / kupon dengan bunga tetap atau floating	N/A	Diisi dengan pilihan: - Fixed: bila kupon atau dividen adalah fixed selama jangka waktu instrumen; - Floating: bila kupon atau dividen adalah floating selama jangka waktu instrumen; - Fixed to floating: bila kupon/dividen saat ini adalah fixed, namun bisa berubah menjadi floating di masa mendatang; atau - Floating to fixed: bila kupon/dividen saat ini adalah floating, namun bisa berubah menjadi fixed di masa mendatang
18 Tingkat dari coupon rate atau index lain yang menjadi acuan	N/A	Diisi dengan tingkat dari kupon atau index yang menjadi acuan dari tingkat kupon atau dividen.
19 Ada atau tidaknya dividend stopper	N/A	Diisi dengan pilihan: Ya atau Tidak
20 Fully discretionary, partial atau mandatory	N/A	Apakah Bank memiliki hak penuh atau partial untuk membatalkan kupon atau dividen, atau tidak dapat membatalkan kupon/dividen. Diisi dengan pilihan: Fully discretionary, Partially Discretionary, atau Mandatory
21 Apakah terdapat fitur step up atau insentif lain	N/A	Diisi dengan pilihan: Ya atau Tidak
22 Non-kumulatif atau kumulatif	N/A	Diisi dengan pilihan: Non-kumulatif atau kumulatif
23 Dapat dikonversi atau tidak dapat dikonversi	N/A	Diisi dengan pilihan: dapat dikonversi atau tidak dapat dikonversi
24 Jika dapat dikonversi, sebutkan trigger point-nya	N/A	Diisi dengan kondisi (trigger point) kapan instrumen dikonversi, termasuk point of non-viability
25 Jika dapat dikonversi, apakah seluruh atau sebagian	N/A	Diisi dengan penjelasan untuk setiap trigger point apakah instrumen akan: (i) pasti dikonversi secara penuh; (ii) kemungkinan dikonversi secara penuh atau sebagian; atau (iii) pasti dikonversi sebagian.
26 Jika dapat dikonversi, bagaimana rate konversinya	N/A	Diisi dengan penjelasan rate konversi atas instrumen.
27 Jika dapat dikonversi, apakah mandatory atau optional	N/A	Diisi dengan pilihan: Mandatory, Optional atau N/A
28 Jika dapat dikonversi, sebutkan jenis instrumen konversinya	N/A	Diisi dengan pilihan: CET 1, AT 1, Tier 2, atau N/A
29 Jika dapat dikonversi, sebutkan issuer of instrument & converts into	N/A	Diisi dengan penjelasan issuer of instrument & converts into
30 Fitur write-down	N/A	Diisi dengan pilihan: Ya atau Tidak
31 Jika terjadi write-down, sebutkan trigger-nya	N/A	Diisi dengan penjelasan kondisi atau trigger point fitur write-down, termasuk point of non-viability
32 Jika terjadi write-down, apakah penuh atau sebagian	N/A	Untuk setiap trigger point untuk fitur write-down, jelaskan apakah instrumen akan di write-down: (i) akan selalu di write-down penuh; (ii) kemungkinan di write-down sebagian; (iii) akan selalu di write-down sebagian.
33 Jika terjadi write-down; permanen atau temporer	N/A	Diisi dengan pilihan: Permanen atau Temporer
34 Jika terjadi write-down temporer, jelaskan mekanisme write-up	N/A	Diisi dengan penjelasan mekanisme write-up.
34a Tercorodinasi	N/A	Diisi dengan pilihan: tercorodinasi
35 Hierarki instrumen pada saat likuidasi	N/A	Diisi dengan penjelasan hirarki instrumen pada saat likuidasi.
36 Apakah terdapat fitur yang non-compliant	N/A	Diisi dengan pilihan: Ya atau Tidak
37 Jika Ya, jelaskan fitur yang non-compliant	N/A	Diisi dengan penjelasan fitur yang non-compliant.

**Informasi Kualitatif**

Bank Shinhan Indonesia saat ini belum menerbitkan Surat Berharga untuk permodalan

**Instructions**

Setiap instrumen permodalan yang diterbitkan Bank harus diungkapkan dalam Pengungkapan Rincian Fitur Instrumen Permodalan.  
 Pengungkapan tersebut menggunakan format yang disediakan oleh Basel, dan merupakan standar minimum. Bank dapat menambahkan fitur-fitur penting lain dalam hal berdasarkan penilaian Bank atau pegawai Bank fitur tersebut penting untuk diungkapkan.  
 Bank diminta untuk mengizinkan pengungkapan tersebut bila terdapat perubahan fitur dari instrumen permodalan, misalnya bila terdapat penerbitan instrumen baru, pembayaran, penarikan atau konversi atau write down, atau perubahan lain yang material dari instrumen permodalan yang ada.  
 Penjelasan definisi pos-pos dalam Pengungkapan Rincian Fitur Instrumen Permodalan dapat dilihat pada disclosure requirements yang dikeluarkan oleh Basel Committee on Banking Supervision.

## 8. Permodalan - Pengungkapan Kualitatif Mengenai Struktur Permodalan dan Kecukupan Permodalan

### ANALISA KUALITATIF

Sumber permodalan di Bank Shinhan Indonesia seperti yang tercantum dalam RBB terdiri dari modal disetor dari pemegang saham dan laba operasional. Pada tahun 2023 ini, Bank tidak memiliki rencana untuk melakukan perubahan pemegang saham sehingga struktur permodalan masih sebagai berikut :

\*)dalam jutaan rupiah

Modal	Jumlah Saham*)	Total Nominal*)
Modal Dasar	3.700.000	3.700.000
Modal ditempatkan dan disetor	944.278	944.278

Adapun komposisi kepemilikan saham-saham tersebut diatas adalah :

\*)Dalam jutaan rupiah

Modal	Jumlah Saham*)	Total Nominal*)	Persentase Kepemilikan
Shinhan Bank Co.Ltd.,	934.828	934.828	99,00%
PT. Metropanca Gemilang	5,000	5,000	0,53%
PT. STM Tunggal Jaya	4,450	4,450	0,47%

Modal Bank Shinhan Indonesia posisi Des-2023 sebesar Rp. 4.993.245 Juta, meningkat 4,09% jika dibandingkan dengan posisi semester sebelumnya dimana secara komposisi didominasi oleh modal inti (Tier 1) sebesar Rp. 4.791.825 Juta (95,97%) dimana komponen terbesar dari cadangan tambahan modal dan terdapat modal pelengkap (Tier 2) sebesar Rp. 201.420 Juta (4,03%).

## 9. Pendekatan Manajemen Risiko Bank (T-OVA)

### Analisa Kualitatif

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.18/POJK.03/2016, terdapat 8 risiko yang dihadapi oleh Bank antara lain: Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Startegi, Risiko Hukum, Risiko Kepatuhan dan Risiko Reputasi.

Dalam menetapkan Tingkat Risiko yang akan Diambil (*Risk Appetite*) dan Toleransi Risiko (*Risk Tolerance*) berdasarkan Strategi dan tujuan Bisnis Bank serta kemampuan Bank dalam mengambil Risiko (*Risk Bearing Capacity*) sesuai dengan Rencana Bisnis Bank (RBB) yang telah ditetapkan.

Direksi dalam melaksanakan wewenang dan tanggungjawabnya dalam mengelola risiko dibantu oleh Komite Manajemen Risiko yang beranggotakan Mayoritas Direksi dan Pejabat Eksekutif terkait.

Dewan Komisaris dalam memantau dan mengawasi terhadap pelaksanaan tugas dan tanggungjawab Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi dibantu oleh Komite Pemantau Risiko yang beranggotakan sebagai berikut: 1 Komisaris Independen, 1 orang Pihak Independent yang memiliki keahlian dibidang keuangan dan 1 orang Independent yang memiliki keahlian dibidang manajemen risiko

*Risk Management Department* bertanggungjawab langsung kepada direktur yang membawahi fungsi Manajemen Risiko dan Kepatuhan. Risk Management Departemen harus independen terhadap Satuan Kerja Operasional (*Risk Talking Unit*) dan terhadap satuan kerja yang melaksanakan fungsi pengendalian intern Bank dilakukan oleh *Internal Audit Department*.

*Compliance Department* bertugas memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang - undangan Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan Perundang - Undangan lain. *Compliance Department* dalam menialankan tugasnya independen terhadap satuan kerja operasional.

Dalam memantau risiko yang timbul dari aktivitas operasional Bank *Risk Management Department* berdasarkan profil risiko Bank dan ketentuan *risk appetite* dan *risk tolerance* yang telah ditetapkan Bank.

Hasil dari identifikasi *Risk Management Department* melalui profil risiko Bank dan ketentuan *risk appetite* dan *risk tolerance* disampaikan kepada Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Operasional (*Risk Talking Unit*)

Pengukuran risiko berdasarkan Laporan Profil Risiko Bank yang terdiri dari 8 risiko seperti yang tercantum dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 14/SEOJK.03/2017

Hasil Laporan Profil Risiko disampaikan Risk Management Department kepada Direksi melalui Komite Manajemen Risiko dan Kepada Komisaris melalui rapat Komite Pemantau Risiko untuk memberikan rekomendasi kepada direksi atas risiko yang timbul dari aktivitas operasional Bank.

Dalam melakukan stress testing untuk exposure yang mengandung risiko tertentu, Bank menggunakan data historis atau serangkaian parameter dan asumsi yang disusun oleh bank sendiri dan asumsi yang diminta oleh Otoritas Jasa Keuangan. Stress Testing yang dilakukan bank meliputi stress test kredit, likuiditas dan pasar.

Bank belum terdapat transaksi yang dilakukan hedging, hedging akan dilakukan bank jika terdapat kebutuhan pendanaan dan disesuaikan dengan kondisi likuiditas bank dan pasar.

**10. Rasio Pengungkit – Laporan Kewajiban Pemenuhan Rasio Pengungkit dan Laporan Perhitungan Rasio Pengungkit**

No	Keterangan	Tahun 2023			
		Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
1	Total aset di neraca pada laporan keuangan publikasi (nilai gross sebelum dikurangi CPN)	23,208,549	23,240,136	23,851,578	23,702,795
2	Penyesuaian untuk nilai penyetoran pada bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun diluar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Peraturan Jasa Keuangan	N/A	N/A	N/A	N/A
3	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan atau aset syariah yang mendasari yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan OJK mengenai Prinsip Kehati-hatian dalam Aktivitas Sekuritisasi Aset bagi Bank Umum. Dalam hal aset keuangan yang mendasari dimaksud telah dikurangkan dari total aset pada laporan posisi keuangan maka baris ini adalah 0 (nol).	-	-	-	-
4	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	N/A	N/A	N/A	N/A
5	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen laporan posisi keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total ekposur dalam Rasio Pengungkit.	-	-	-	-
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan.	-	-	-	-
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi cash pooling yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	-	-	-	-
8	Penyesuaian untuk nilai ekposur transaksi derivatif.	(63,123)	(49,565)	164,163	175,304
9	Penyesuaian untuk nilai ekposur Securities Financing Transaction (SFT) sebagai contoh transaksi reverse repo	-	-	-	-
10	Penyesuaian untuk nilai ekposur Transaksi Rekening Administratif (TRA) yang telah dikalikan dengan Faktor Konversi Kredit (FKK)	1,470,023	1,433,360	1,665,164	1,854,064
11	Penyesuaian penyesuaian prudensial berupa Faktor pengurang modal dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)	(315,493)	(252,333)	(274,164)	(385,161)
12	Penyesuaian lainnya.	-	-	-	-
13	<b>Total Ekposur dalam Perhitungan Rasio Leverage</b>	<b>24,299,953</b>	<b>24,371,598</b>	<b>25,408,740</b>	<b>25,347,002</b>

**Analisis Kualitatif**

Berdasarkan Unaudited Laporan Keuangan, Laporan Perhitungan Rasio Pengungkit posisi 31 Desember 2023 Bank Shinhan Indonesia memiliki rasio leverage sebesar 18,90%, masih berada diatas ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yaitu paling rendah 3%.

Keterangan	Tahun 2023				
	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	
<b>Ekposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan (Neraca)</b>					
1	Ekposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk ekposur transaksi derivatif dan ekposur SFT. (Nilai gross sebelum dikurangi CPN)	23,118,950	23,155,184	23,730,496	23,602,727
2	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan yang mengakibatkan penurunan total ekposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi keuangan.	-	-	-	-
3	(Pengurangan atas piutang terkait cash variation margin yang diberikan dalam transaksi derivatif)	-	-	-	-
4	Penyesuaian untuk nilai tercatat surat berharga yang diterima dalam ekposur SFT yang diakui sebagai aset.	-	-	-	-
5	(Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas aset tersebut sesuai standar akuntansi keuangan)	(283,967)	(220,159)	(244,703)	(355,523)
6	(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur mengenai kewajiban penyesuaian modal minimum bank umum).	(31,526)	(32,174)	(29,462)	(29,639)
7	<b>Total Ekposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan (Penjumlahan dari baris 1 sampai dengan baris 6)</b>	<b>22,803,057</b>	<b>22,902,851</b>	<b>23,456,331</b>	<b>23,217,565</b>
<b>Ekposur Transaksi Derivatif</b>					
8	Nilai Replacement Cost (RC) untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat variation margin yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu.	371	1,424	167,648	139,986
9	Nilai penambahan yang merupakan Potential Futures Exposures (PFE) untuk seluruh transaksi derivatif	26,500	33,963	119,597	135,386
10	Penyesuaian atas ekposur transaksi derivatif yang disediakan melalui spotnet clearing counterparty (CCP)	N/A	N/A	N/A	N/A
11	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit	-	-	-	-
12	(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan add-on untuk transaksi penjualan derivatif kredit)	-	-	-	-
13	<b>Total Ekposur Transaksi Derivatif (Penjumlahan dari baris 8 sampai dengan baris 12)</b>	<b>26,873</b>	<b>35,387</b>	<b>287,245</b>	<b>275,372</b>
<b>Ekposur Securities Financing Transaction (SFT)</b>					
14	Nilai tercatat aset SFT secara gross.	-	-	-	0
15	Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas	-	-	-	0
16	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu perhitungan Current Exposure sebagaimana diatur dalam Lampiran 1 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	-	-	-	0
17	Ekposur sebagai agen SFT	-	-	-	0
18	<b>Total Ekposur SFT (Penjumlahan dari baris 14 sampai dengan baris 17)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Ekposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)</b>					
19	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi. Nilai gross sebelum dikurangi CPN	6,989,620	8,899,982	8,017,150	8,317,108
20	(Penyesuaian terhadap hasil penilaian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi dan Faktor Konversi Kredit (FKK) kemudian dikurangi CPN)	(5,514,450)	(7,462,090)	(6,346,891)	(6,453,237)
21	(Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas TRA tersebut sesuai standar akuntansi keuangan)	(5,141)	(4,526)	(5,095)	(9,801)
22	<b>Total Ekposur Transaksi Rekening Administratif (TRA) (Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21)</b>	<b>1,470,023</b>	<b>1,433,360</b>	<b>1,665,164</b>	<b>1,854,064</b>
<b>Modal dan Total Ekposur</b>					
23	Modal Inti (Rpp 1)	4,608,919	4,997,055	4,626,769	4,793,873
24	<b>Total Ekposur (Penjumlahan dari baris 7, 13, 18, dan 22)</b>	<b>24,299,953</b>	<b>24,371,598</b>	<b>25,408,740</b>	<b>25,347,002</b>
<b>Rasio Pengungkit (Leverage)</b>					
25	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	18,97%	18,86%	18,21%	18,90%
25a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	18,97%	18,86%	18,21%	18,90%
26	Nilai Minimum Rasio Penunjang	3,00%	3,00%	3,00%	3,00%
27	<b>Bedanya terhadap Nilai Rasio Leverage</b>	<b>N/A</b>	<b>N/A</b>	<b>N/A</b>	<b>N/A</b>
<b>Pengungkapan Nilai Rate-Rate</b>					
28	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (date accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	-	-	-	0
29	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (date accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	-	-	-	0
30	Total Ekposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	24,299,952	24,371,598	25,408,740	25,347,002
30a	Total Ekposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	24,299,952	24,371,598	25,408,740	25,347,002
31	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	18,97%	18,86%	18,21%	18,90%
31a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	18,97%	18,86%	18,21%	18,90%

**Analisis Kualitatif**

Berdasarkan Unaudited Laporan Keuangan, Laporan Perhitungan Rasio Pengungkit posisi 31 Desember 2023 Bank Shinhan Indonesia memiliki rasio leverage sebesar 18,90%, masih berada diatas ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yaitu paling rendah 3%.

**11. Pengungkapan Informasi Kualitatif Terkait Risiko Kredit Secara Umum (CRA)**

<b>Analisa</b>
<b>1. Bagaimana Model Bisnis tercermin dalam komponen profil risiko kredit bank</b>
Model bisnis bank menyeimbangkan antara proporsi kredit korporasi dengan kredit ritel
<b>2. Kriteria dan pendekatan yang digunakan untuk menetapkan kebijakan manajemen risiko kredit dan menetapkan limit kredit</b>
Dalam melakukan monitoring exposure kredit berdasarkan <i>risk appetite</i> dan <i>risk tolerance</i> yang telah ditetapkan bank.
<b>3 Struktur dan Organisasi Manajemen Risiko Kredit serta fungsi kontrol</b>
<pre> graph TD     PD[President Director] --&gt; DIOC[Director In Charge Of Compliance]     DIOC --&gt; RMD[Risk Management Department]     RMD --&gt; CRU[Credit Risk Unit]     RMD --&gt; MLRU[Market &amp; Liquidity Risk Unit]     RMD --&gt; OORU[Operation &amp; Other Risk Unit]         </pre>
<i>Risk Management Department</i> dalam menjalankan tugasnya bertindak secara independen, tercermin dari tidak ada keterlibatan dalam kegiatan kredit maupun bisnis. Selain itu, bertugas dalam memberikan masukan kepada Direksi dalam menyusun kebijakan, strategi dan kerangka Manajemen Risiko terkait Implementasi Manajemen Risiko Kredit.
<b>4. Hubungan antara fungsi manajemen Risiko Kredit, pengendalian risiko, kepatuhan dan audit internal</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Risk Management Department</i> (RMD) melakukan pemantauan secara berkala (Bank wide) terhadap perkembangan outstanding dan ratio-ratio terkait risiko kredit serta secara individual terutama debitur-debitur besar yang dapat berpengaruh signifikan terhadap performa keuangan Bank.</li> <li>- <i>Compliance Department</i> yang telah melakukan proses review terhadap risiko yang ditimbulkan dari aktivitas bisnis dan kecukupan Kebijakan, Pedoman dan Prosedur Internal yang dimiliki Bank untuk memastikan kesesuaiannya terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Internal Audit Department</i> secara berkala melakukan pemeriksaan pada bidang Operasional, Kredit dan IT baik di Kantor Pusat dan Kantor Cabang Bank untuk memastikan bahwa Bank telah melakukan prosedur sesuai dengan peraturan yang berlaku baik peraturan internal maupun eksternal bank.</li> <li>- Dalam mengimplementasikan proses Pengendalian Intern, Bank melalui Departemen masing-masing selalu menindaklanjuti temuan atas hasil pemeriksaan kredit sesuai target penyelesaiannya, hal ini telah dilakukan <i>Credit Policy Department</i>, <i>Credit Analyst Department</i>, <i>Retail Business Group Department</i> dan Departemen lainnya.</li> </ul>
<b>5. cakupan dan informasi utama dari pelaporan tentang eksposur Risiko Kredit dan Fungsi Manajemen Risiko Kredit kepada Direksi dan Dewan Komisaris</b>
Dalam melaporkan exposure Risiko Kredit kepada Direksi dan Dewan Komisaris melalui Komite yang telah dibentuk Bank yaitu Komite Pemantau Risiko yang berada dibawah Dewan Komisaris dan Komite Manajemen Risiko yang berada dibawah Direksi

12. Kualitas Kredit atas Aset (CR1)

12.1. Bank secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

		Nilai Tercatat Bruto		CKPN	CKPN		CKPN (Pendekatan IRB)	Nilai Bersih (a+b+c)
		Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Tagihan yang Belum Jatuh Tempo		Stage 2 dan Stage 3	Stage 1		
		a	b	c	d	e	f	g
1	Kredit	1,040,164	16,170,390	352,345	315,213	37,132	-	17,562,899
2	Surat Berharga	-	2,175,640	103	-	103	-	2,175,743
3	Transaksi Rekening Administratif	4	7,508,867	9,801	0.01	9,801	-	7,518,672
	<b>Total</b>	<b>1,040,168</b>	<b>25,854,897</b>	<b>362,249</b>	<b>315,213</b>	<b>47,036</b>	<b>-</b>	<b>27,257,314</b>

12.2. Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam jutaan rupiah)

		Nilai Tercatat Bruto		CKPN	CKPN		CKPN (Pendekatan IRB)	Nilai Bersih (a+b+c)
		Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Tagihan yang Belum Jatuh Tempo		Stage 2 dan Stage 3	Stage 1		
		a	b	c	d	e	f	g
1	Kredit	-	-	-	-	-	-	-
2	Surat Berharga	-	-	-	<b>NIHIL</b>	-	-	-
3	Transaksi Rekening Administratif	-	-	-	-	-	-	-
	<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

12.3. Pengungkapan Tambahan

Bank Shinhan Indonesia tidak memiliki anak perusahaan dalam hal ini laporan posisi Desember 2023 ini disajikan secara individu.



### 13. Mutasi Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo (CR2)

#### 13.1. Bank secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

		a
1	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada periode pelaporan terakhir	16,170,390
2	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo sejak periode pelaporan terakhir	529,047
3	Kredit dan Surat Berharga yang kembali menjadi tagihan yang belum jatuh Tempo	511,117
4	Nilai hapus buku	26,468
5	Perubahan lain	(1,630)
6	Kredit dan Surat Berharga yang telah Jatuh Tempo pada Akhir Periode Pelaporan (1+2-3-4+5)	16,160,223

#### 13.2. Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam jutaan rupiah)

		a
1	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada periode pelaporan terakhir	-
2	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo sejak periode pelaporan terakhir	-
3	Kredit dan Surat Berharga yang kembali menjadi tagihan yang belum jatuh Tempo	<b>NIHIL</b> -
4	Nilai hapus buku	-
5	Perubahan lain	-
6	Kredit dan Surat Berharga yang telah Jatuh Tempo pada Akhir Periode Pelaporan (1+2-3-4+5)	-

#### 13.3. Pengungkapan Tambahan

Bank Shinhan Indonesia tidak memiliki anak perusahaan dalam hal ini laporan posisi Desember 2023 ini disajikan secara individu



15.a. Penrunzakaan Tazihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No	Sektor Ekonomi	Tagihan Kepada Pemerintah	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan Kepada Bank	Kredit Beragun Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit Pegawai/Pensiunan	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Perofolio Ritel	Tagihan kepada Korporasi	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
<b>Posisi 31 Desember 2021</b>												
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	-	-	-	-	-	-	-	81	1.214.901	232	-
2	Perdagangan dan Persewaan	-	-	-	-	-	-	-	147.103	10.445.607	123.603	-
3	Industri pengolahan	-	-	-	-	-	-	-	-	500.514	-	-
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	22.637	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Pengadaan Air, Pengolahan Air Limbah, Pengolahan dan Daur Ulang Sampah	-	-	-	-	-	-	-	81	-	-	-
6	Konstruksi	238.064	-	-	-	-	-	-	12.610	134.866	6.300	-
7	Perdagangan besar dan eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	-	-	-	-	-	-	-	27.543	1.863.701	120.104	-
8	Pengangkutan dan Pergudangan	284.344	-	-	-	-	-	-	2.138	71.136	-	-
9	Perediaan Akomodasi dan Perediaan Makan Minum	-	-	-	-	5.300	-	-	6.852	135.420	-	-
10	Informasi dan Komunikasi	-	-	-	-	-	-	-	-	155.500	15.000	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	4.606.318	73.379	-	901.238	-	-	-	404.043	1.960.766	15.845	-
12	Real Estat	-	-	-	-	-	-	-	8.008	194.411	9.860	-
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	-	-	-	-	-	-	-	-	23.080	14.785	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perbaikan, dan Penjualan Usaha Lainya	-	-	-	-	-	-	-	-	92.428	-	-
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Pendidikan	-	-	-	-	-	-	-	29	-	-	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	-	-	-	-	-	-	-	133	6.719	4.286	-
18	Keragaman, Hiburan, dan Rekreasi	-	-	-	-	-	-	-	-	43.190	-	-
19	Aktivitas Jasa Lainya	-	-	-	-	-	-	-	100	929	-	-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	-	-	-	-	27.371	-	11.379	958.164	15.217	1.033	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Bukan Lapangan Usaha	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	740.564
23	Lainya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>TOTAL</b>		<b>4.606.318</b>	<b>618.425</b>	<b>-</b>	<b>901.238</b>	<b>27.371</b>	<b>5.300</b>	<b>11.379</b>	<b>1.865.265</b>	<b>16.597.963</b>	<b>332.063</b>	<b>740.564</b>
<b>Posisi 31 Desember 2022</b>												
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	-	308.050	-	-	-	-	-	749	1.022.752	471	-
2	Perdagangan dan Persewaan	-	-	-	-	-	-	-	-	133.822	19.285	-
3	Industri pengolahan	-	-	-	-	-	-	-	2.829	2.261.038	119.063	-
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	163.819	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Pengadaan Air, Pengolahan Air Limbah, Pengolahan dan Daur Ulang Sampah	-	-	-	-	-	-	-	167	-	-	-
6	Konstruksi	432.531	-	-	-	-	-	-	1.254	136.619	6.300	-
7	Perdagangan besar dan eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	-	-	-	-	-	-	-	8.218	1.622.460	97.636	-
8	Pengangkutan dan Pergudangan	292.523	-	-	-	-	-	-	397	130.489	-	-
9	Perediaan Akomodasi dan Perediaan Makan Minum	-	-	-	-	8.467	-	-	-	276.539	-	-
10	Informasi dan Komunikasi	-	-	-	-	-	-	-	20	136.301	15.000	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	4.758.208	133.910	-	1.545.040	-	-	-	137.643	2.460.468	16.216	-
12	Real Estat	-	-	-	-	-	-	-	460	263.553	19.400	-
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	-	-	-	-	-	-	-	-	29.188	13.583	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perbaikan, dan Penjualan Usaha Lainya	-	-	-	-	-	-	-	-	29.324	-	-
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Pendidikan	-	-	-	-	-	-	-	67	-	-	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	-	-	-	-	-	-	-	299	5.484	4.286	-
18	Keragaman, Hiburan, dan Rekreasi	-	-	-	-	-	-	-	-	108.883	-	-
19	Aktivitas Jasa Lainya	-	-	-	-	-	-	-	163	601	939	-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	-	-	-	-	40.050	-	12.216	488.224	18.143	28.158	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Bukan Lapangan Usaha	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	711.634
23	Lainya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>TOTAL</b>		<b>4.758.208</b>	<b>1.270.833</b>	<b>-</b>	<b>1.545.040</b>	<b>40.040</b>	<b>8.467</b>	<b>12.216</b>	<b>642.406</b>	<b>14.170.299</b>	<b>300.827</b>	<b>711.634</b>

15.b. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

(dalam jutaan rupiah)

No	Sektor Ekonomi	Tagihan Kepada Pemerintah	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan Kepada Bank	Kredit Beragun Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit Pegawai/Pensiunan	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	Tagihan kepada Korporasi	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
<b>Periode 31 Desember 2023</b>												
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Pemanamban dan Perikanan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Industri pengolahan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Pengelolaan Air, Pengaliran Air Limbah, Pengaliran dan Daur Ulang Sampah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Konstruksi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Pengangkutan berat dan ringan, Rerumahan dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Pengangkutan dan Pergudangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Informasi dan Komunikasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Real Estate	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Damu/Instansi Usaha Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Pendidikan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Aktivitas Rumah Tinggal sebagai Pemilik Kerja	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstera Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Huban Lapangan Usaha	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>TOTAL</b>		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Periode 31 Desember 2022</b>												
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Pemanamban dan Perikanan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Industri pengolahan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Pengelolaan Air, Pengaliran Air Limbah, Pengaliran dan Daur Ulang Sampah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Konstruksi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Pengangkutan berat dan ringan, Rerumahan dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Pengangkutan dan Pergudangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Informasi dan Komunikasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Real Estate	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Damu/Instansi Usaha Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Pendidikan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Aktivitas Rumah Tinggal sebagai Pemilik Kerja	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstera Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Huban Lapangan Usaha	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>TOTAL</b>		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

NIHIL

## 16.a. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	Posisi 31 Desember 2023						Posisi 31 Desember 2022					
		Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak						Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak					
		≤ 1 tahun	> 1 thn s.d. 3 thn	> 3 thn s.d. 5 thn	> 5 thn	Non Kontraktual	Total	≤ 1 tahun	> 1 thn s.d. 3 thn	> 3 thn s.d. 5 thn	> 5 thn	Non Kontraktual	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	2,948,732	1,050,489	350,753	256,344	-	4,606,318	3,006,307	1,133,458	377,529	240,915	-	4,758,209
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	98,038	117,855	-	402,532	-	618,425	408,486	308,050	207,418	346,679	-	1,270,833
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	15,323	4,620	881,295	-	-	901,238	1,545,040	-	-	-	-	1,545,040
5	Kredit Beragan Rumah Tinggal	176	1,851	5,195	20,149	-	27,371	1,781	2,579	4,336	31,345	-	40,040
6	Kredit Beragan Properti Komersial	-	-	5,300	-	-	5,300	8,467	-	-	-	-	8,467
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	7	248	692	10,433	-	11,379	-	47	842	11,328	-	12,216
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	868,379	395,158	145,732	156,096	-	1,565,365	279,313	217,969	68,956	76,168	-	642,406
9	Tagihan kepada Korporasi	9,575,037	2,053,179	1,216,383	3,753,363	-	16,597,963	8,606,457	2,561,807	1,615,693	1,386,342	-	14,170,299
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	238,105	20,487	25,708	47,762	-	332,063	159,783	36,126	2,481	102,137	-	300,527
11	Aset Lainnya	-	-	-	-	740,564	740,564	-	-	-	-	711,634	711,634
	<b>TOTAL</b>	<b>13,743,796</b>	<b>3,643,888</b>	<b>2,631,058</b>	<b>4,646,679</b>	<b>740,564</b>	<b>25,405,984</b>	<b>14,015,634</b>	<b>4,260,035</b>	<b>2,277,254</b>	<b>2,195,113</b>	<b>711,634</b>	<b>23,459,670</b>

16.b. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	Posisi 31 Desember 2023							Posisi 31 Desember 2022					
		Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak							Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak					
		< 1 tahun	> 1 thn s.d. 3 thn	> 3 thn s.d. 5 thn	> 5 thn	Non Kontraktual	Total	< 1 tahun	> 1 thn s.d. 3 thn	> 3 thn s.d. 5 thn	> 5 thn	Non Kontraktual	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
9	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
11	Aset Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	<b>TOTAL</b>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	

NIHIL

## 17.a. Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah - Bank secara Individual

21.018.599

(dalam jutaan rupiah)

No.	Keterangan	Posisi 31 Desember 2023								Posisi 31 Desember 2022						
		Wilayah								Wilayah						
		Sumatera	Jawa	Kalimantan	Sulawesi	Bali	Nusa Tenggara Barat	Total	Sumatera	Jawa	Kalimantan	Sulawesi	Bali	Nusa Tenggara Barat	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Tagihan	98,025	25,097,575	-	91,428	118,956	-	25,405,984	95,150	23,139,819	-	106,539	59,111	-	59,052	23,459,670
2	Tagihan yang mengalami peningkatan dan pemburukan risiko kredit (Stage 2 dan Stage 3)	-	4,275,463	-	34,093	77,829	-	4,387,385	42,998	4,497,156	-	64,227	52,510	-	40,038	4,696,929
	a. Belum jatuh tempo	-	3,361,148	-	13,043	18,209	-	3,392,399	42,998	4,033,070	-	23,020	52,510	-	18,811	4,170,409
	b. Telah jatuh tempo	-	914,315	-	21,050	59,620	-	994,986	-	464,086	-	41,206	-	-	21,227	526,520
3	CKPN - Stage 1	262	36,585	-	219	67	-	37,132	120	22,087	-	169	15	-	106	22,497
4	CKPN - Stage 2	-	132,497	-	42	-	-	132,539	85	42,524	-	123	1,860	-	214	44,814
5	CKPN - Stage 3	-	167,152	-	6,005	6,517	-	179,674	-	195,533	-	19,549	-	-	5,192	220,274
6	Tagihan yang dihapus buku	-	5,914	-	20,431	-	-	123,71	-	10,518	-	-	-	-	-	10,518

17.b. Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

(dalam jutaan rupiah)

No.	Keterangan	Posisi 31 Desember 2023							Posisi 31 Desember 2022						
		Wilayah							Wilayah						
		Sumatera (3)	Jawa (4)	Kalimantan (5)	Sulawesi (7)	Bali (8)	Nusa Tenggara Barat (9)	Total (10)	Sumatera (11)	Jawa (12)	Kalimantan (13)	Sulawesi (14)	Bali (15)	Nusa Tenggara Barat (16)	Total (17)
1	Tagihan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan yang mengalami peningkatan dan pemburukan risiko kredit (Stage 2 dan Stage 3)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	a. Belum jatuh tempo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Telah jatuh tempo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	CKPN - Stage 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	CKPN - Stage 2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	CKPN - Stage 3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan yang dihapus buku	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

NIHIL



18.a. Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 1	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 2	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 3	Tagihan yang dihapus buku
			Belum Jatuh Tempo	Telah jatuh tempo				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
<b>Posisi 31 Desember 2023</b>								
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1,215,254	184,764	232	3,384	15	145	-
2	Pertambangan dan Penggalian	180,455	161,170	19,285	-	3,308	4,772	-
3	Industri pengolahan	10,716,313	991,697	507,992	22,352	63,669	66,208	-
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	523,151	-	-	1,711	-	-	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	81	-	-	1	-	-	-
6	Konstruksi	391,840	258,092	6,300	385	49,779	1,532	-
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	1,711,368	340,203	236,376	4,062	4,418	60,672	2
8	Pengangkutan dan Pergudangan	357,617	1,797	45,677	91	7,659	-	-
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	146,560	31,591	-	344	244	-	-
10	Informasi dan Komunikasi	140,570	5,466	15,000	408	19	2,897	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	7,962,188	1,333,126	15,545	3,292	5,736	15,545	-
12	Real Estat	119,678	74,124	113,435	115	18	21,874	-
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	38,465	-	14,785	64	-	3,722	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	92,428	-	-	256	-	-	-
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-	-	-	-	-
16	Pendidikan	29	-	-	0	-	-	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	11,138	-	4,286	43	-	790	-
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	43,190	-	-	150	-	-	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya	1,029	-	929	0	-	211	-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	1,014,064	10,370	15,143	475	674	1,306	26,466
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
22	Bukan Lapangan Usaha	-	-	-	-	-	-	-
23	Lainnya	740,564	-	-	-	-	-	-
	<b>Total</b>	<b>25,405,984</b>	<b>3,392,399</b>	<b>994,986</b>	<b>37,132</b>	<b>135,539</b>	<b>179,674</b>	<b>26,468</b>

**18.b. Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak**

(dalam jutaan rupiah)

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 1	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 2	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 3	Tagihan yang dihapus buku
			Belum Jatuh Tempo	Telah jatuh tempo				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
	<b>Posisi 31 Desember 2023</b>							
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	-	-	-	-	-	-	
2	Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	-	-	-	
3	Industri pengolahan	-	-	-	-	-	-	
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	-	-	-	-	-	-	
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	-	-	-	-	-	-	
6	Konstruksi	-	-	-	-	-	-	
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	-	-	-	-	-	-	
8	Pengangkutan dan Pergudangan	-	-	-	-	-	-	
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	-	-	-	-	-	-	
10	Informasi dan Komunikasi	-	-	-	-	-	-	
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	-	-	-	-	-	-	
12	Real Estat	-	-	-	-	-	-	
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	-	-	-	-	-	-	
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	-	-	-	-	-	-	
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-	-	-	-	
16	Pendidikan	-	-	-	-	-	-	
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	-	-	-	-	-	-	
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	-	-	-	-	-	-	
19	Aktivitas Jasa Lainnya	-	-	-	-	-	-	
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	-	-	-	-	-	-	
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	-	
22	Bukan Lapangan Usaha	-	-	-	-	-	-	
23	Lainnya	-	-	-	-	-	-	
	<b>TOTAL</b>	-	-	-	-	-	-	

**NIHIL**

19. Pengungkapan Tagihan Berdasarkan Hari Tunggakan

19.1 Bank secara individu

No.		Posisi 31 Desember 2023			
		Tagihan berdasarkan Hari Tunggakan			
		>90 hari sd 120 hari	>120 hari sd 180 hari	>180 hari	Total
a	b	c	d	e	f
1	kredit yang termasuk dalam tagihan yang telah jatuh tempo	51,620	224	459,273	511,117
2	Surat berharga yang termasuk dalam tagihan yang telah jatuh tempo	-	-	-	-
	<b>Total</b>	<b>51,620</b>	<b>224</b>	<b>459,273</b>	<b>511,117</b>

19.2 Bank secara Konsolidasi dengan entitas anak

No.	Jenis Eksposur	Posisi 31 Desember 2023			
		Tagihan berdasarkan Hari Tunggakan			
		>90 hari sd 120 hari	>120 hari sd 180 hari	>180 hari	Total
a	b	c	d	e	f
1	kredit yang termasuk dalam tagihan yang telah jatuh tempo	-	-	-	-
2	Surat berharga yang termasuk dalam tagihan yang telah jatuh tempo	-	<b>NIHIL</b>	-	-
	<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

20. Pengungkapan Aset Performing dan Non Performing

20.1. Bank secara Individu

	Performing (Kualitas L dan DPK)	Non Performing (Kualitas KL, D, M)							
		Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		Tagihan yang Tidak Mengalami Penurunan Nilai					
				Memiliki Tunggakan >90 Hari		Memiliki Tunggakan <90 Hari			
		Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN
	a	b	a	b	a	b	a	b	
1 Surat Berharga	2,175,640	103	-	-	-	-	-	-	-
2 Kredit									
a. Korporasi	16,019,950	167,760	300,952	117,121	-	-	-	-	-
b. Ritel	679,488	5,531	210,165	61,932	-	-	-	-	-
3 Transaksi Rekening Administratif	7,508,871	9,801	-	-	-	-	-	-	-

20.2 Bank secara Konsolidasi dengan entitas anak

	Performing (Kualitas L dan DPK)	Non Performing							
		Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		Tagihan yang Tidak Mengalami Penurunan Nilai					
				Memiliki Tunggakan >90 Hari		Memiliki Tunggakan <90 Hari			
		Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN
	a	b	a	b	a	b	a	b	
1 Surat Berharga	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2 Kredit									
a. Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
b. Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3 Transaksi Rekening Administratif	-	-	-	-	-	-	-	-	-

**NIHIL**

21. Pengungkapan Aset Restrukturisasi Performing dan Non-Performing

21.1. Bank secara Individu

		Performing (Kualitas L dan DPK)		Performing (Kualitas KL, D dan M)		Stage 1		Stage 2		Stage 3	
		Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN
		a	b	a	b	a	b	a	b	a	b
1	Surat Berharga	2,175,640	103	-	-	2,175,640	103	-	-	-	-
2	Kredit										
	a. Korporasi	16,019,950	167,760	300,952	117,121	12,408,519	35,796	3,611,278	131,601	301,104	117,485
	b. Ritel	679,488	5,531	210,165	61,932	414,650	1,337	264,357	3,938	210,645	62,189
3	Transaksi Rekening Administratif	7,508,871	9,801	-	-	7,508,867	9,801	4	-	-	-

21.2. Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

		Performing		Performing		Stage 1		Stage 2		Stage 3	
		Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN
		a	b	a	b	a	b	a	b	a	b
1	Surat Berharga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Kredit										
	a. Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Transaksi Rekening Administratif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

NIHIL

## 22. Pengungkapan Kualitatif terkait Teknik MRK (CRC)

Analisa
<p><b>1. Fitur Utama dari kebijakan dan proses terkait evaluasi dan manajemen agunan</b></p> <p>Perubahan kebijakan, ketentuan mengenai agunan yang ditempatkan di Korea yang sebelumnya dianggap sebagai agunan regular menjadi agunan irregular, Perubahan RCVR agunan tunai yang sebelumnya sebesar 95% menjadi 100%, penambahan CG dari mother company yang berasal dari Korea Selatan sebagai ketersediaan jaminan yang dapat dimasukkan ke dalam perhitungan CKPN Individual.</p> <p><b>2. Informasi terkait konsentrasi risiko pasar atau risiko kredit atas instrumen yang digunakan sebagai teknik MRK, yang mencakup jenis dan pihak pemberi agunan, garasi, dan/atau jaminan atau asuransi kredit</b></p> <p>Dalam penetapan konsentrasi risiko pasar atau risiko kredit instrumen yang digunakan untuk penetapan teknik MRK menggunakan agunan yang diberikan oleh debitur.</p>

23. Teknik MRK (CR3)

23.1. Bank secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

		Tagihan yang tidak dijamin dengan teknik MRK	Tagihan yang dijamin dengan teknik MRK	Tagihan yang dijamin dengan Agunan	Tagihan yang dijamin dengan Garansi, Penjaminan dan/atau Asuransi Kredit	Tagihan yang dijamin dengan Derivatif Kredit
		a	b	c	d	e
1	Kredit	16,563,947	-	-	-	-
2	Surat Berharga	2,175,743	-	-	-	-
3	<b>Total</b>	<b>18,739,690</b>	-	-	-	-
4	Kredit dan Surat Berharga yang telah Jatuh Tempo	332,063	-	-	-	-

23.2. Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam jutaan rupiah)

		Tagihan yang tidak dijamin dengan teknik MRK	Tagihan yang dijamin dengan teknik MRK	Tagihan yang dijamin dengan Agunan	Tagihan yang dijamin dengan Garansi, Penjaminan dan/atau Asuransi Kredit	Tagihan yang dijamin dengan Derivatif Kredit
		a	b	c	d	e
1	Kredit	-	-	-	-	-
2	Surat Berharga	-	-	-	-	-
3	<b>Total</b>	-	-	<b>NIHIL</b>	-	-
4	Kredit dan Surat Berharga yang telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-

23.3. Pengungkapan Tambahan

Bank Shinhan Indonesia tidak memiliki anak perusahaan dalam hal ini laporan posisi 31 Desember 2023 ini disajikan secara individu

24. Ekspose Risiko Kredit dan Dampak Teknik MRK (CR4)

24.1. Bank secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

Kategori Portofolio	Tagihan Bersih Sebelum Penerapan FKK dan Teknik MRK		Tagihan Bersih Setelah Penerapan FKK dan Teknik MRK		ATMR dan Rata-Rata Bobot Risiko	
	Laporan Posisi Keuangan	TRA	Laporan Posisi Keuangan	TRA	ATMR	Rata-Rata Bobot Risiko (e/(c+d))
	a	b	c	d	e	f
1	Tagihan Kepada Pemerintah	4,606,318	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	532,907	85,518	266,453	42,759	1
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga International	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	897,238	4,000	338,903	1,600	1
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain	-	-	-	-	-
5	Tagihan berupa Covered Bond	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi - Eksposur Korporasi Umum	14,950,736	1,647,227	14,868,214	1,647,227	1
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain	-	-	-	-	-
	Eksposur Pembiayaan Khusus	11,379	-	5,689	-	1
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, ekuitas dan Instrumen Modal Lainnya	-	-	-	-	-
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	1,438,245	127,120	1,077,349	95,340	1
9	Kredit Beragun Properti	1,043	-	782	-	1
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	26,328	-	10,506	-	1
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	-	-	-	-
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	-	-	-	-
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	5,300	-	4,770	-	1
	Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	-	-	-	-	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	332,063	-	388,926	-	1
11	Aset Lainnya	740,564	-	855,213	-	1
12	<b>Total</b>	<b>23,542,119</b>	<b>1,863,865</b>	<b>17,816,805</b>	<b>1,786,926</b>	<b>1</b>

24.2. Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam jutaan rupiah)

Kategori Portofolio	Tagihan Bersih Sebelum Penerapan FKK dan Teknik MRK		Tagihan Bersih Setelah Penerapan FKK dan Teknik MRK		ATMR dan Rata-Rata Bobot Risiko	
	Laporan Posisi Keuangan	TRA	Laporan Posisi Keuangan	TRA	ATMR	Rata-Rata Bobot Risiko (e/(c+d))
	a	b	c	d	e	f
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga International	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	-	-	-	-	-
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain	-	-	-	-	-
5	Tagihan berupa Covered Bond	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi - Eksposur Korporasi Umum	-	-	-	-	-
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain	-	-	-	-	-
	Eksposur Pembiayaan Khusus	-	-	-	-	-
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, ekuitas dan Instrumen Modal Lainnya	-	-	-	-	-
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-
9	Kredit Beragun Properti	-	-	-	-	-
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	-	-	-	-
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	-	-	-	-
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	-	-	-	-
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	-	-	-	-
	Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	-	-	-	-	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-
11	Aset Lainnya	-	-	-	-	-
12	<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

**NIHIL**

24.3. Pengungkapan Tambahan

Bank Shinhan Indonesia tidak memiliki anak perusahaan dalam hal ini laporan posisi 31 Desember 2023 ini disajikan secara individu



25. Rincian Breakdown Kena Aset dan Beban (RKB)

25.1. Beban secara individu											Majikan Lainnya (MLO)	
Kategori/Peristiwa	0%	20%	40%	60%	80%	100%	120%	140%	160%	Lainnya	Tetapan	Tetapan
1 Tagihan Asuransi Perseorangan		6,646,214										
2 Tagihan Asuransi Bertanggung Jawab Publik				638,415								309,212
3 Tagihan Asuransi Bank Pemegang saham Minoritas dan Lembaga Intermediasi												
4 Tagihan Asuransi Bank	353,048		35,003	618,271								349,551
5 Tagihan Asuransi Garam dan Biji												
6 Tagihan Asuransi Kerusakan Umum												
7 Tagihan Asuransi Perseorangan (Laborawan, Dokter dan Insuransial Medis Lainnya)												
8 Tagihan Asuransi Risiko Mekanis, Risiko Kerak dan Pasokan Biji												1,171,895
9 Kredit Berjangka												
10 Fasilitas Leasing												
11 Aset Lainnya												

No.	Bentuk Risiko	Tagihan Berisiko Laporan Pihak Berkepentingan	Tagihan Berisiko TBA (Inklusif Programan PBI)	Risiko-asia PBI	Tagihan Berisiko (Setelah pengurangan PBI dan Tabung MLO)
1	00%	3,046,214		79,444	3,125,658
2	00% - 70%	1,120,212	89,532	129,176	1,338,920
3	70%	6,497,048	127,149	6,378,899	6,378,899
4	80%				
5	90% - 100%	1,939,019	1,847,227	16,708,187	16,708,187
6	100% - 140%				
7	150%	149,245		194,739	149,245
8	160%				
9	400%				
10	1200%				
11	1400-2	740,146		855,213	855,213
Total Tagihan Berisiko		23,642,119	1,884,005	19,668,792	19,668,792

25.2. Pengungkapan Tambahan

Bank Syariah Indonesia tidak memiliki aset penunahan dalam hal ini laporan posisi Juni 2023 ini di bagian antara individu.

19,668,792  
19,668,791,29  
0,00

26. Rapor Berdasarkan Nilai Aset dan Liabilitas (RNI)

26.1. Berdasarkan Kemampuan dengan Debitur Aneh

Kategori Portofolio	Sesuai Instruksi 1000001												
	0%	20%	30%	40%	50%	60%	70%	80%	90%	100%	Lainnya	Tagihan Beres Sesuai FPK dan Tahap LMBK	
1. Tagihan Kepada Pemerintah													
2. Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik													
3. Tagihan Kepada Bank Perbankan Multilateral dan Lembaga Internasional													
4. Tagihan Kepada Bank													
5. Tagihan kepada Pemerintah													
6. Tagihan Kepada Korporasi dan Lembaga													
7. Tagihan kepada perusahaan publik dan lembaga keuangan lainnya													
8. Tagihan kepada perusahaan publik dan lembaga keuangan lainnya													
9. Tagihan kepada perusahaan publik dan lembaga keuangan lainnya													
10. Tagihan kepada perusahaan publik dan lembaga keuangan lainnya													
11. Aset Lainnya													

No.	Bobot Risiko	Tagihan Beres Laporan Posisi Keuangan	Tagihan Beres TBA (seluruh Pengantar FPK)	Rata-rata FPK	(dalam jutaan rupiah)
					Tagihan Beres (Sesuai pengantar FPK dan Tahap LMBK)
1	100%				
2	40% - 70%				
3	70%				
4	80%				
5	90% - 100%				
6	100% - 110%				
7	100%				
8	20%				
9	40%				
10	20%				
Total Tagihan Beres					

NIHIL

26.2. Pungutan Tambahan

Bank Syariah Indonesia tidak memiliki anak perusahaan dalam hal ini laporan posisi 31 Desember 2023 ini diwajibkan secara individu

--	--	--	--	--	--

**27. Pengungkapan kualitatif mengenai *counterparty credit risk* (CCRA)**

<b>Analisis Kualitatif</b>
Dalam kerjasama Bank Shinhan Indonesia dengan <i>Counterparty</i> berdasarkan <i>money market line</i> dalam pemberian pinjaman antar bank. <i>Money Market Line</i> Bank selalu dilakukan review secara berkala.

28. Analisa Eksposur Counterparty Credit Risk (CCR 1)

(dalam jutaan rupiah)

			a	b	c	d	e	f
	English		Replacement cost (RC)	Potential future exposure (PFE)	EEPE	Alpha digunakan untuk perhitungan regulatory EAD	Tagihan Bersih	ATMR
1	SA-CCR (for derivatives)	SA-CCR (untuk derivatif)	99,990	81,921		1,4	254,676	254,676
2	Internal Model Method (for derivatives and SFTs)	Metode Internal Model (untuk derivatif dan SFT)					N/A	N/A
3	Simple Approach for credit risk mitigation (for SFTs)	Pendekatan sederhana untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)					N/A	N/A
4	Comprehensive Approach for credit risk mitigation (for SFTs)	Pendekatan komprehensif untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)					-	-
5	VaR for SFTs	VaR untuk SFT					N/A	N/A
6	Total	Total						254,676

**Analisis Kualitatif**

Pada Posisi 31 Desember 2023 Tagihan Bersih Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan berdasarkan pendekatan standar sesuai SEOJK No. 48/SEOJK.03/2017 yang berasal dari adanya tagihan bersih transaksi derivatif dengan variabel yang mendasari berupa suku bunga sebesar Rp. 181.003 juta dan tagihan bersih transaksi derivatif dengan variabel yang mendasari berupa nilai tukar sebesar Rp. 73.672 juta.

**29. Capital Charge untuk Credit Valuation Adjustment (CCR2)****(dalam jutaan rupiah)**

		<b>a</b>	<b>b</b>
<b>Indonesia</b>		<b>Tagihan bersih</b>	<b>ATMR</b>
	Total portfolios berdasarkan <i>Advanced CVA capital charge</i>	N/A	N/A
1	(i) komponen VaR (termasuk 3× <i>multiplier</i> )		N/A
2	(ii) komponen <i>Stressed VaR</i> (termasuk 3× <i>multiplier</i> )		N/A
3	Semua Portfolio sesuai <i>Standardised CVA Capital Charge</i>	254,676	254,676
4	Total sesuai <i>CVA Capital Charge</i>	254,676	254,676

**Analisis Kualitatif**

Peningkatan CVA sejalan dengan kenaikan Eksposure dari Transaksi Derivative yang dihitung dengan Pendekatan Standar

**30. Eksposur CCR berdasarkan Kategori Portofolio dan Bobot Risiko (CCR3)**

(dalam jutaan rupiah)

No.	Bobot Risiko Kategori Portofolio	a	b	c	d	e	f	g	h	i
		0%	10%	20%	50%	75%	100%	150%	Lainnya	Total Tagihan Bersih
	<b>Indonesia</b>									
1	Tagihan kepada Pemerintah dan Bank Sentral	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank Lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan kepada perusahaan sekuritas	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	254.676	254.676
7	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Aset lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	<b>Total</b>	-	-	-	-	-	-	-	<b>254,676</b>	<b>254,676</b>

**Analisis Kualitatif**

Peningkatan Tagihan Bersih disebabkan kenaikan dari Kategori Portofolio Tagihan Kepada Korporasi yang tidak memiliki peringkat (bobot 100%).

### 31. Tagihan Bersih Derivatif Kredit (CCR 6)

(dalam jutaan rupiah)

	a	b
	Proteksi yang dibeli ( <i>Protection bought</i> )	Proteksi yang dijual ( <i>Protection sold</i> )
<b>Indonesia</b>		
<b>Nilai Notional</b>		
<i>Single-name credit default swaps</i>	-	-
<i>Index credit default swaps</i>	-	-
<i>Total return swaps</i>	-	-
<i>Credit options</i>	-	-
Derivatif kredit lainnya	3,121,486	3,122,131
<b>Total Nilai Notional</b>	<b>3,121,486</b>	<b>3,122,131</b>
<b>Nilai wajar</b>		
Nilai wajar positif (aset)	73,431	26,559
Nilai wajar negatif (kewajiban)	25,564	71,576

#### Analisis Kualitatif

Pada 31 Desember 2023 Tagihan Bersih Derivatif Kredit (CCR) sebesar Rp.254.676 juta.

**32. Pengungkapan kualitatif mengenai eksposur sekuritisasi (SECA)**

<b>Indonesia</b>
<b>Pengungkapan Kualitatif</b>
Bank Shinhan Indonesia tidak memiliki exposure sekuritisasi



33. Eksposur Sekuritisasi pada *Banking Book* (SEC1)

(dalam jutaan rupiah)

		a	b	c	e	f	g	i	j	k
		Bank sebagai originator			Bank sebagai sponsor			Bank sebagai investor		
		Traditional	Sintetis	Sub-total	Traditional	Sintetis	Sub-total	Traditional	Sintetis	Sub-total
1	Retail (total) –antara lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Kredit perumahan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Kartu kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Eksposur ritel lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Non-retail (total) – antara lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kredit korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Kredit komersil	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Sewa dan piutang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Non-retail lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-

NIHIL

**Analisis Kualitatif**

Bank Shinhan Indonesia tidak memiliki Eksposur Sekuritisasi pada *Banking Book*

34. Eksposur Sekuritisasi pada *Trading Book*

(dalam jutaan rupiah)

	Indonesia	a	b	c	e	f	g	i	j	k
		Bank sebagai originator			Bank sebagai sponsor			Bank sebagai investor		
		Tradisional	Sintetis	Subtotal	Tradisional	Sintetis	Subtotal	Tradisional	Sintetis	Sub-total
1	Retail (total) – antara lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	pinjaman perumahan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	kartu kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	eksposur ritel lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Non-retail(total) – antara lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	kredit korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	kredit komersil	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	sewa dan piutang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	non-retail lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-

NIHIL

Analisis Kualitatif

Bank Shinhan Indonesia tidak memiliki Eksposur Sekuritisasi pada *Trading Book*

35. Eksposur Sekuritisasi pada Banking Book dan terkait Persyaratan Modalnya - Bank yang bertindak Sebagai Originator atau Sponsor (SEC3)

(dalam jutaan rupiah)

	Indonesia	Nilai eksposur (berdasarkan Bobot Risiko)					Nilai eksposur (berdasarkan regulatory approach)				ATMR (berdasarkan regulatory approach)				Capital charge after cap			
		≤20% Bobot Risiko	>20% to 50% Bobot Risiko	>50% to 100% Bobot Risiko	>100% to <1250% Bobot Risiko	1250% Bobot Risiko	IRB RBA (termasuk IAA)	IRB SFA	SA/SSFA	1250%	IRB RBA (termasuk IAA)	IRB SFA	SA/SSFA	1250%	IRB RBA (termasuk IAA)	IRB SFA	SA/SSFA	1250%
1	Total eksposur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Sekuritisasi tradisional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Dimana <i>underlying</i> sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	non-ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Dimana re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Non-senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Sekuritisasi sintetis	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Dimana <i>underlying</i> sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	non-ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Dimana re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Non-senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Analisis Kualitatif</b>																		

Bank Shinhan Indonesia tidak memiliki Eksposur Sekuritisasi pada *Banking Book*

36. Eksposur Sekuritisasi pada *Banking Book* dan Persyaratan Modalnya - Bank Bertindak Sebagai Investor (SEC 4)

(dalam jutaan rupiah)

	Indonesia	Nilai ekposur (berdasarkan Bobot Risiko)				Exposure Values				ATMR				Capital charge after cap				
		≤20% Bobot Risiko	>20% to 50% Bobot Risiko	>50% to 100% Bobot Risiko	>100% to <1250% Bobot Risiko	1250% Bobot Risiko	IRB RBA	IRB SFA	SA/SSFA	1250%	IRB RBA	IRB SFA	SA/SSFA	1250%	IRB RBA	IRB SFA	SA/SSFA	1250%
1	Total ekposur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Sekuritisasi tradisional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Dimana underlying sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	retail	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	non-retail	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Dimana re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Non-senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Sekuritisasi simetris	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Dimana underlying sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	retail	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	non-retail	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Dimana re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Non-senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Analisis Kualitatif</b>																		
Bank Shinhan Indonesia tidak memiliki Eksposur Sekuritisasi pada <i>Banking Book</i>																		

NIHIL

### 37. Risiko Kredit - Pengungkapan Kualitatif Umum

Lampiran B SEOJK No. 24/SEOJK.03/2021 Tanggal 07 Oktober 2021 Tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Kredit Dengan Menggunakan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum

#### LAPORAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO UNTUK RISIKO KREDIT

Nama Bank : PT. Bank Shinhan Indonesia  
Laporan Tahun : Desember 2023

ANALISIS KUALITATIF																																	
1	<p>Penjelasan peraturan, kebijakan, dan/atau pedoman terkait manajemen risiko untuk risiko Kredit.</p> <p>Berdasarkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. POJK No.17/POJK.03/2023 perihal Penerapan Tatakelola Bagi Bank Umum.</li> <li>2. POJK No.18/POJK.03/2016 dan SEOJK No.34/SEOJK.03/2016 Tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum.</li> <li>3. POJK No.4/POJK.03/2016 dan SEOJK No.14/SEOJK.03/2017 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.</li> <li>4. SEOJK No.24/SEOJK.03/2021 Tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Kredit Dengan Menggunakan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum.</li> <li>5. Kebijakan Manajemen Risiko Versi 2.0 Tanggal 27 Januari 2023</li> <li>6. SOP Manajemen Risiko Versi 3.0 Tanggal 30 Januari 2023</li> <li>7. Kebijakan dan Prosedur Perkreditan Bank versi 8.9 Tanggal 6 November 2023</li> </ol>																																
2	<p>Penjelasan struktur dan organisasi atas manajemen dan fungsi kontrol terkait Risiko Kredit.</p> <p style="text-align: center;"><b>STRUKTUR ORGANISASI DEPARTEMEN MANAJEMEN RISIKO</b></p> <pre> graph TD     PD[President Director] --&gt; DIC[Director In Charge Of Compliance]     DIC --&gt; RMD[Risk Management Department]     RMD --&gt; CRU[Credit Risk Unit]     RMD --&gt; MLRU[Market &amp; Liquidity Risk Unit]     RMD --&gt; OORU[Operation &amp; Other Risk Unit]                     </pre> <p>Risk Management Department dalam menjalankan tugasnya bertindak secara independen, tercermin dari tidak ada keterlibatan dalam kegiatan kredit maupun bisnis. Selain itu, bertugas dalam memberikan masukan kepada Direksi dalam menyusun kebijakan, strategi dan kerangka Manajemen Risiko terkait Implementasi Manajemen Risiko Kredit.</p>																																
3	<p>Penjelasan sistem pengukuran untuk Risiko Kredit (mencakup sistem dan data yang digunakan) untuk menghitung Risiko Kredit, beberapa diantaranya:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menggunakan metode standar Basel III reform untuk menghitung perkiraan beban modal untuk Risiko Kredit.</li> <li>- Untuk penilaian risiko kredit dilakukan dengan menggunakan sistem yang tersedia di core banking yaitu Early warning system. Hal ini dilakukan untuk melakukan penilaian terhadap rating debitur dalam kategori Normal, Observation, Precaution, Early Warning dan Problematic</li> <li>- Melengkapi <i>Loan Review Report</i> yang dilakukan untuk mengetahui potensi risiko kredit secara individual terhadap debitur dengan kriteria tertentu seperti terhadap 25 dari 50 Debitur Inti, Debitur baru dengan plafond diatas USD 10 juta atau ekuivalennya atau kriteria lain yang ditentukan manajemen.</li> <li>- Melakukan pemantauan perkembangan data terkait risiko kredit secara Bank Wide baik secara harian maupun bulanan seperti ratio NPL, Analisa Tren jumlah pinjaman debitur, Tunggakan, CKPN, Penetapan harga berdasarkan risiko.</li> <li>- Berkaitan dengan berlakunya POJK 17 tahun 2023 perihal Penerapan Tatakelola Bagi Bank Umum, dalam penilaian profil risiko kredit, Bank melakukan penilaian terhadap country Risk, Transfer Risk serta Climate Risk dimana Bank telah terlebih dahulu menyesuaikan Kebijakan Manajemen Risiko dan SOP Manajemen Risiko dengan ketentuan tersebut.</li> </ul> <p>Dalam menghitung perkiraan beban modal untuk Risiko Kredit Bank menggunakan pendekatan standar Basel III Reform untuk menghitung risiko kredit termasuk akibat kegagalan Debitur yang dipengaruhi kegagalan pihak lawan (counterparty credit risk) dan akibat kegagalan penyelesaian (settlement risk). Pada perhitungan beban modal risiko kredit dengan menggunakan metode standar Basel III Reform dihitung berdasarkan jenis kategori portofolio dan bobot risiko selanjutnya disebut ATMR Risiko Kredit pendekatan standar. Bobot Risiko ditetapkan berdasarkan kategori sesuai dengan POJK.</p> <p>Selain itu Bank sudah melakukan simulasi stress test khususnya untuk debitur restrukturisasi dimana skenario stress test yang digunakan adalah adanya penurunan kualitas debitur restrukturisasi.</p> <p>Jumlah debitur yang direstrukturisasi karena terdampak Covid-19 secara langsung maupun tidak langsung pada posisi Des-23 adalah sebagai berikut:</p> <table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <thead> <tr> <th colspan="4" style="text-align: center;">(dalam jutaan IDR)</th> </tr> <tr> <th>Kolektibilitas</th> <th>Semester II - 2023</th> <th>Semester I - 2023</th> <th>+/-</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>515.426</td> <td>1.036.008</td> <td>(520.579)</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>385.821</td> <td>307.984</td> <td>77.837</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>-</td> <td>-</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>-</td> <td>-</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>140.808</td> <td>155.616</td> <td>(14.808)</td> </tr> <tr> <td><b>Total</b></td> <td><b>1.042.055</b></td> <td><b>1.499.607</b></td> <td><b>(457.552)</b></td> </tr> </tbody> </table>	(dalam jutaan IDR)				Kolektibilitas	Semester II - 2023	Semester I - 2023	+/-	1	515.426	1.036.008	(520.579)	2	385.821	307.984	77.837	3	-	-	-	4	-	-	-	5	140.808	155.616	(14.808)	<b>Total</b>	<b>1.042.055</b>	<b>1.499.607</b>	<b>(457.552)</b>
(dalam jutaan IDR)																																	
Kolektibilitas	Semester II - 2023	Semester I - 2023	+/-																														
1	515.426	1.036.008	(520.579)																														
2	385.821	307.984	77.837																														
3	-	-	-																														
4	-	-	-																														
5	140.808	155.616	(14.808)																														
<b>Total</b>	<b>1.042.055</b>	<b>1.499.607</b>	<b>(457.552)</b>																														
4	<p>Penjelasan ruang lingkup dan cakupan utama dari kerangka laporan untuk risiko kredit untuk pejabat eksekutif dan direksi Bank.</p> <p>Ruang Lingkup dan Cakupan Utama dari kerangka Laporan untuk Risiko Kredit meliputi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris dalam memantau risiko yang timbul dari adanya aktivitas kredit Bank.</li> <li>2. Kecukupan Kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko Kredit serta penetapan Limit Risiko Kredit yang tercapai dan merupakan bagian dari SOP Manajemen Risiko serta Pedoman Kebijakan Perkreditan yang diimplementasikan Bank.</li> <li>3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian Risiko serta sistem informasi Manajemen Risiko Kredit dan</li> <li>4. Sistem pengendalian intern yang menyeluruh untuk Risiko Kredit.</li> </ol>																																
5	<p>Penjelasan mitigasi risiko dan transfer risiko yang digunakan dalam manajemen Risiko kredit. Hal tersebut mencakup mitigasi dengan penerbitan kebijakan Perkreditan yang meliputi prinsip-prinsip kegiatan kredit, organisasi kredit, ruang lingkup kredit, batasan dan jenis-jenis kredit, fungsi-fungsi Departemen yang merupakan bagian dari proses end to end kredit. Kebijakan ini juga mencakup kriteria suku bunga dan biaya, ketentuan agunan kredit termasuk prosedur penilaian dan pelaporannya.</p> <p>Mitigasi risiko yang dilakukan dalam meminimalisasi kerugian yang timbul dari kegiatan perkreditan bank dengan cara sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat kebijakan dan Prosedur dalam mengatur kegiatan perkreditan Bank.</li> <li>2. Menetapkan tingkat Risiko yang akan diambil (risk appetite) dan toleransi Risiko (risk tolerance) yang sejalan dengan sasaran strategis dan strategi bisnis secara keseluruhan.</li> <li>3. Melaksanakan kaji ulang independen dan evaluasi yang dilakukan secara berkala terhadap kebijakan dan prosedur oleh Risk Management Department, Compliance Department dan Internal Audit Department atas kegiatan perkreditan Bank.</li> <li>4. Menerapkan 4 eyes principles yaitu checker, maker dan approval dalam setiap transaksi yang dilakukan.</li> <li>5. Melindungi agunan/jaminan dan aset – aset yang dikuasai Bank dengan Asuransi.</li> <li>6. Memberikan pelatihan – pelatihan kepada karyawan untuk meningkatkan pengetahuan dan keahliannya dalam bidang perkreditan, termasuk terhadap Produk Baru Bank yang akan dipasarkan kepada front liner dan marketing.</li> <li>7. Memberikan edukasi secara berkala terkait bidang perkreditan kepada seluruh karyawan Bank.</li> <li>8. Memberikan edukasi secara berkala melalui notifikasi Goldwing System kepada karyawan terkait ketentuan baru internal maupun dari pihak regulator terkait perkreditan.</li> <li>9. Semantisa memberikan informasi – informasi terkait peraturan – peraturan yang berlaku kepada seluruh karyawan terkait perkreditan.</li> </ol>																																

### 38. Pengungkapan Risiko Pasar Menggunakan Metode Standar

(dalam jutaan rupiah)

No.	Jenis Risiko	Posisi 31 Desember 2023				Posisi 31 Desember 2022			
		Individual		Konsolidasian		Individual		Konsolidasian	
		Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Risiko Suku Bunga	-	-	-	-	-	-	-	-
	a. Risiko Spesifik	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Risiko Umum	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Risiko Nilai Tukar	50,762	634,528	<b>NIHIL</b>	-	21,243	265,542	<b>NIHIL</b>	-
3	Risiko Ekuitas *)	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Risiko Komoditas *)	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Risiko Option	-	-	-	-	-	-	-	-
	<b>Total</b>	<b>50,762</b>	<b>634,528</b>	-	-	<b>21,243</b>	<b>265,542</b>	-	-

\*) Untuk bank yang memiliki perusahaan anak yang memiliki eksposur risiko dimaksud

39. Risiko Pasar - Pengungkapan Kualitatif Umum

SEOJK No. 23/SEOJK.03/2022 Tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Pasar Bagi Bank Umum Tanggal 07 Desember 2022

LAPORAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO UNTUK RISIKO PASAR

Nama Bank : PT. Bank Shinhan Indonesia  
Laporan Tahun : Desember 2023

ANALISIS KUALITATIF	
1	<p>Penjelasan peraturan, kebijakan, dan/atau pedoman terkait manajemen risiko untuk risiko Pasar.</p> <p>Berdasarkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. POJK No.18/POJK.03/2016 dan SEOJK No.34/SEOJK.03/2016 Tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum.</li> <li>2. POJK No.4/POJK.03/2016 dan SEOJK No.14/SEOJK.03/2017 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.</li> <li>3. POJK No.27 Tahun 2022 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.03/2016 Tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum.</li> <li>4. SEOJK No.23/SEOJK.03/2022 Tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Pasar Bagi Bank Umum.</li> <li>5. SEOJK No.12/SEOJK.03/2018 Tentang Penerapan Manajemen Risiko dan Pengukuran Risiko Pendekatan Standar Untuk Risiko Suku Bunga Dalam Banking Book (Interest Rate Risk in The Banking Book) Bagi Bank Umum Tanggal 21 Agustus 2018.</li> <li>6. SEOJK No.48/SEOJK.03/2017 Tentang Pedoman Perhitungan Tagihan Bersih Transaksi Derivatif Dalam Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Kredit dengan menggunakan Pendekatan Standar Tanggal 15 September 2017.</li> <li>7. Kebijakan Manajemen Risiko Versi 2.0 Tanggal 27 Januari 2023.</li> <li>8. SOP Manajemen Risiko Versi 3.0 Tanggal 30 Januari 2023.</li> </ol>
2	<p>Penjelasan struktur dan organisasi atas manajemen dan fungsi kontrol terkait Risiko Kredit.</p> <div style="text-align: center;"> <p><b>STRUKTUR ORGANISASI DEPARTEMEN MANAJEMEN RISIKO</b></p> <pre> graph TD     PD[President Director] --&gt; DIC[Director In Charge Of Compliance]     DIC --&gt; RMD[Risk Management Department]     RMD --&gt; CRU[Credit Risk Unit]     RMD --&gt; MLRU[Market &amp; Liquidity Risk Unit]     RMD --&gt; OORU[Operation &amp; Other Risk Unit]                     </pre> </div> <p>Bank telah memiliki Struktur Organisasi berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 003/BSI-SKDIR/VI/2023 tanggal 5 Jun 2023 perihal Struktur Organisasi dimana Treasury &amp; Capital Department yang bertugas mengelola risiko pasar dan likuiditas Bank dan memastikan aktivitas bisnis Bank berjalan dengan lancar.</p>
	<p>Selain itu, bank juga telah membentuk Unit kerja Market &amp; Liquidity Risk yang berada dibawah Risk Management Department yang bertugas melakukan monitoring atas risiko pasar dan risiko likuiditas yang ditimbulkan dari kegiatan bisnis bank terutama yang berada di Treasury &amp; Capital Department. Risk Management Department dalam menjalankan tugasnya selalu independen, tercermin dari tidak ada keterlibatan dalam kegiatan operasional maupun bisnis. Bank telah membentuk Komite ALCO yang membantu Direksi dalam mengelola Asset dan Liability secara terpadu, serta dalam membantu menentukan lending dan funding rate yang baik untuk mendukung kegiatan operasional bank.</p> <p>Dalam rangka memantau atas risiko Pasar, Dewan Komisaris dibantu oleh:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Komite Pemantau Risiko sesuai dengan SK Direksi No. 013/BSI-SKDIR/X/2023 tanggal 10 Okt 2023 tentang Pengangkatan Kembali Anggota Komite Pemantau Risiko Bank.</li> <li>2) Komite Audit berdasarkan SK Direksi No. 012/BSI-SKDIR/X/2023 tanggal 10 Okt 2023 tentang Pengangkatan Kembali Anggota Komite Audit.</li> </ol>
	<p>Dalam rangka memantau atas risiko Pasar, Direksi dibantu oleh:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Komite Manajemen Risiko sesuai SK No. 004/BSI – SKDIR/VIII/2022 tanggal 16 Agt 2022.</li> <li>2) Komite ALCO (Asset Liability Committee) SK No. 051/BSI-SKDIR/VIII/2017 tanggal 24 Agt 2017</li> </ol>
3	<p>Bagaimana Pengelolaan Portofolio Trading Book dan Banking Book, serta metodologi valuasi yang digunakan</p> <p>Sejauh ini Bank Shinhan Indonesia tidak mempunyai portofolio Trading Book, melainkan Bank memiliki portofolio Banking Book yaitu kategori AFS dan HTM. Sedangkan untuk risiko nilai tukar, Treasury &amp; Capital Department dalam upaya memitigasi risiko tersebut hanya melayani kebutuhan nasabah sehingga setiap open posisi senantiasa diupayakan untuk selalu posisi square. Hal ini tercermin dari trend Posisi Devisa Neto dari aktivitas treasury yang cenderung rendah. Sedangkan Risk Management Department berperan dalam melakukan pengukuran dan pemantauan secara berkala melalui Mark to Market atas Transaksi Derivatif dan surat berharga, rasio PDN, rasio PLNB dan rasio lainnya.</p> <p>Dalam melakukan valuasi atas transaksi Banking Book dengan Mark to Market dilakukan setiap harinya atas transaksi surat berharga dan transaksi derivatif Forward dan derivatif Interest Rate Swap berdasarkan pergerakan harga dan suku bunga yang ada di pasar sesuai data posisi akhir hari.</p>
	<p>Selain itu Bank juga melakukan perhitungan Interest Rate Risk In The Banking Book (IRRBB) setiap triwulan sebagaimana yang tercantum dalam SEOJK No. 12/SEOJK.03/2018 Tentang Penerapan Manajemen Risiko dan Pengukuran Risiko Pendekatan Standar Untuk Risiko Suku Bunga Dalam Banking Book Bagi Bank Umum yang pengukurannya menggunakan 2 metode yaitu Pengukuran berdasarkan perubahan pada nilai ekonomis dari ekuitas (EVE) dan Pengukuran berdasarkan perubahan pada pendapatan bunga bersih (NII).</p> <p>Kecukupan sistem pengendalian intern telah dilakukan secara efektif terlihat dari pengelolaan terhadap suku bunga dan nilai tukar yang dilakukan oleh Internal Audit Department.</p>
	<p>Kecukupan kaji ulang oleh satuan kerja yang independen dilakukan dengan cukup efektif dan memadai ditandai adanya peran Risk Management Department dan Compliance Department yang telah melakukan proses review terhadap kecukupan Kebijakan, Pedoman dan Prosedur Internal yang dimiliki Bank untuk memastikan kesesuaiannya terhadap peraturan dan perundang – undangan yang berlaku serta Internal Audit Department telah melakukan pemeriksaan pada bidang Operasional, Kredit dan IT baik di Kantor Pusat dan Kantor Cabang Bank untuk memastikan bahwa Bank telah melakukan prosedur sesuai dengan peraturan yang berlaku baik peraturan internal maupun eksternal bank.</p>
4	<p>Portofolio trading book dan banking book yang diperhitungkan dalam KPMM</p> <p>Bank tidak memiliki posisi eksposur yang masuk dalam kategori trading book, sehingga yang diperhitungkan adalah risiko nilai tukar. Dengan demikian, mempertimbangkan ekposur Bank tersebut, dalam pemilihan metode perhitungan KPMM pada 31 Desember 2023 sudah menggunakan Baseli III Reform sesuai SEOJK No. 23/SEOJK.03/2022 Tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Pasar Bagi Bank Umum dengan menggunakan Pendekatan Standar yang Disederhanakan (Simplified Standardized Approach).</p>
5	<p>Langkah - Langkah dan rencana dalam mengantisipasi risiko pasar atas transaksi valuta asing baik karena perubahan kurs maupun fluktuasi suku bunga.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bank melakukan MTM pada portofolio yang berdampak terhadap perubahan suku bunga dan kurs secara harian.</li> <li>2. Bank telah memiliki prosedur dalam pemberian special rate sesuai Surat Edaran No. 003/BSI-SEDIR/V/2023 semua persetujuan suku bunga disetujui oleh Pimpinan Cabang dan diketahui oleh Treasury &amp; Capital Department dan Operational Department, E-approval tersebut dibuat oleh Customer Service (CS).</li> <li>3. Penetapan suku bunga bank sudah menyesuaikan dengan trend pasar yang ada dan bank telah melakukan transparansi terkait suku bunga yang ditetapkan oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).</li> <li>4. Departemen Treasury senantiasa berupaya melakukan lidung nilai atas setiap transaksi - transaksinya.</li> <li>5. Melakukan monitoring terhadap kecukupan permodalan bank dalam meminimalisir risiko yang terjadi akibat perubahan suku bunga dan kurs.</li> </ol>

40.1. Interest Rate Risk In Banking Book - Laporan Penerapan Manajemen Risiko Untuk IRRBB

Analisis Kualitatif																					
1	<p>Dalam rangka mengukur IRRBB, Bank menggunakan 2 (dua) metode yang saling melengkapi, yaitu:</p> <p>a) Pengukuran berdasarkan perubahan pada EVE yaitu metode yang mengukur dampak perubahan suku bunga terhadap nilai ekonomis dari ekuitas Bank.</p> <p>b) Pengukuran berdasarkan perubahan pada NII adalah metode yang mengukur dampak perubahan suku bunga terhadap rentabilitas (<i>earnings</i>) Bank.</p>																				
2	<p>Strategi yang dilakukan terhadap IRRBB adalah dengan melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko IRRBB. Identifikasi dan pengukuran dilakukan dengan pembuatan dan analisa laporan IRRBB secara Triwulan yang dilaporkan melalui Komite Manajemen Risiko dan atau ALCO. Komite melakukan evaluasi / monitoring dan memberikan masukan dan atau keputusan berupa langkah strategi dalam mitigasi risiko. Hal tersebut tercermin dalam strategi repricing gap berupa penentuan suku bunga deposito, penentuan strategi jangka waktu penempatan deposito, dan keputusan terkait pemberian suku bunga kredit, dll, sehingga dapat meminimalisir terhadap dampak negative terhadap <i>Net Interest Income</i> (NII) dan <i>Economic Value of Equity</i> (EVE).</p>																				
3	<p>Perhitungan IRRBB Bank dilakukan setiap Triwulan, dan dilaporkan secara berkala melalui Laporan Profil Risiko.</p> <p>Pertama kali dilakukan oleh Bank yaitu dengan melakukan pengelompokan atas kategori posisi <i>Trading Book</i> dan <i>Banking Book</i> yang sensitive terhadap suku bunga (<i>interest rate-sensitive</i>) yang terdapat pada laporan neraca dan Laporan Komitmen Kontijensi (off balance sheet) yang masuk dalam kategori <i>amenable</i>, <i>less amenable</i>, dan <i>not amenable</i>, dimana penetapannya dilakukan berdasarkan kemungkinan untuk standarisasi (<i>feasibility for standardization</i>), terkait hal tersebut maka bank menetapkan menggunakan pendekatan standar (<i>amenable to standardization</i>) dikarenakan semua arus kas yang dimiliki bank berdasarkan jangka waktu kontraktual dalam penyesuaian suku bunganya.</p> <p>Seluruh arus kas nasional yang mengalami penyesuaian suku bunga (<i>national repricing cash flow</i>) dialokasikan ke dalam 19 skala waktu. Setelah itu, Arus kas nasional yang mengalami penyesuaian suku bunga (<i>national repricing cash flow</i>) yang telah dilakukan saling hapus pada setiap skala waktu dikalikan dengan faktor diskonto berdasarkan suku bunga untuk IDR menggunakan Jibor dan USD menggunakan SOFR periode laporan. Seluruh perubahan nilai EVE (<math>\Delta</math> EVE) untuk setiap mata uang berasal dari pengurangan nilai EVE dari Skenario Shock Suku Bunga (berdasarkan SEOJK No.12/SEOJK.03/2018) dengan nilai EVE pada <i>term structure</i> bunga saat ini.</p> <p>Untuk perhitungan NII (<math>\Delta</math> NII) dilakukan dengan cara arus kas nasional yang mengalami penyesuaian suku bunga (<i>national repricing cash flow</i>) dialokasikan ke dalam 12 skala waktu. Setelah itu, Arus kas nasional yang mengalami penyesuaian suku bunga (<i>national repricing cash flow</i>) yang telah dilakukan saling hapus pada setiap skala waktu dikalikan dengan Midpoint skala waktu setelah itu dikalikan dengan Skenario Shock Suku Bunga (berdasarkan SEOJK No. 12/SEOJK.03/2018).</p>																				
4	<p>Dalam pengukuran <math>\Delta</math> EVE, Bank menggunakan 6 skenario shock sesuai pendekatan standar yaitu <i>parallel shock up</i>, <i>parallel shock down</i>, <i>steepener shock</i>, <i>flattener shock</i>, <i>short rate shock up</i>, dan <i>short rate shock down</i>, sedangkan dalam pengukuran terhadap <math>\Delta</math> NII menggunakan 2 skenario yaitu <i>parallel shock up</i>, dan <i>parallel shock down</i>.</p>																				
5	<p>Dalam perhitungan <math>\Delta</math> EVE dan <math>\Delta</math> NII, Bank menggunakan metode perhitungan sesuai standar SEOJK IRRBB.</p>																				
6	<p>Saat ini, Bank belum melakukan lindung nilai (<i>hedging</i>) terhadap IRRBB</p>																				
7	<p>a) Dalam menghitung diskonto arus kas dalam metode EVE, <i>margin komersial</i> dan <i>spread components</i> lainnya telah diperhitungkan dalam arus kas hingga jatuh tempo.</p> <p>b) NMD (<i>Non-Maturity Deposits</i>) mencakup produk Giro dan Tabungan dimana Bank menggunakan perhitungan secara behavioral nasabah dengan data historis selama 2 tahun untuk masing-masing mata uang yang dibagi berdasarkan jenis NMD menjadi <i>Ritel Transaksional</i>, <i>Ritel Non-Transaksional</i> dan <i>Wholesale</i> dengan <i>caps</i> yang telah ditentukan regulator untuk menentukan persentase <i>Core</i> dan <i>Non-Core NMD</i>. Untuk <i>Core NMD</i> diletakkan sesuai dengan <i>Time Bucket</i> berdasarkan jenis yang telah disebutkan, sedangkan <i>Non-Core NMD</i> ditempatkan pada time bucket "<i>Overnight</i>".</p> <p>c) Untuk pinjaman yang pelunasan dipercepat Bank telah memperhitungkan biaya ekonomis atas pelunasan dipercepat tersebut yang dibebankan kepada debitur tanpa batas nominal dan untuk deposito yang memiliki suku bunga fix penyesuaian suku bunganya dilakukan hingga jatuh tempo kontraktual deposito tersebut. Jika ada nasabah yang melakukan pelunasan dipercepat akan dikenakan <i>penalty</i> sesuai ketentuan Bank. Nasabah yang memiliki Deposito pada Bank yang mengalami jatuh tempo sebagian besar sudah <i>Automatic Roll Over</i> (ARO).</p> <p>d) Bank tidak memiliki <i>instrument Option</i>, sehingga tidak menghitung opsi perilaku (<i>behaviour options</i>).</p> <p>e) Bank belum menggunakan metodologi agregasi antar mata uang dan korelasi suku bunga antar mata uang.</p>																				
8	<p>Dari hasil analisa tersebut pada posisi 31 Desember 2023 Nilai Maksimum Negatif (<i>absolut</i>):</p> <table border="1" style="margin-left: 20px;"> <thead> <tr> <th>KETERANGAN</th> <th>IDR</th> <th>USD</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td><math>\Delta</math> EVE</td> <td>20.10%</td> <td><i>High</i> 5,95%</td> </tr> <tr> <td><math>\Delta</math> NII</td> <td>14.97%</td> <td><i>Moderate</i> 4,92%</td> </tr> </tbody> </table> <p>Untuk <math>\Delta</math> EVE IDR berada di posisi "<i>High</i>" (<math>&gt;20\%</math>) artinya kemungkinan kerugian yang dihadapi Bank dari IRRBB tergolong <b>sangat tinggi</b> selama periode waktu tertentu yang menandakan struktur aset dan liabilitas <i>lebit sensitif</i> terhadap perubahan suku bunga, hal ini tercermin dari perhitungan EVE yang minimal dampaknya terhadap modal;</p> <p>Untuk <math>\Delta</math> EVE USD berada di posisi "<i>Low</i>" (<math>&lt;11\%</math>) artinya kemungkinan kerugian yang dihadapi Bank dari IRRBB tergolong <b>sangat rendah</b> selama periode waktu tertentu yang menandakan struktur aset dan liabilitas <b>tidak sensitif</b> terhadap perubahan suku bunga, hal ini tercermin dari perhitungan EVE yang sangat minimal dampaknya terhadap modal;</p> <p>Untuk <math>\Delta</math> NII IDR berada di posisi "<i>Moderate</i>" (<math>13\% &lt; &lt; 15\%</math>) artinya kemungkinan kerugian yang dihadapi Bank dari IRRBB tergolong <b>cukup tinggi</b> selama periode waktu 12 bulan yang menandakan adanya perubahan pada pendapatan bunga dan beban bunga yang <b>cukup sensitif</b> terhadap perubahan suku bunga.</p> <p>Untuk <math>\Delta</math> NII USD berada di posisi "<i>Low</i>" (<math>&gt;11\%</math>) artinya kemungkinan kerugian yang dihadapi Bank dari IRRBB tergolong <b>sangat rendah</b> selama periode waktu 12 bulan yang menandakan adanya perubahan pada pendapatan bunga dan beban bunga yang <b>kurang sensitif</b> terhadap perubahan suku bunga.</p> <p>Direksi dan Departemen terkait selalu melakukan pengawasan terhadap perubahan suku bunga sesuai dengan yang berlaku dipasaran. Dalam pemberian suku bunga bank menetapkannya melalui rapat ALCO yang diadakan secara berkala sesuai dengan kebutuhan bank.</p>	KETERANGAN	IDR	USD	$\Delta$ EVE	20.10%	<i>High</i> 5,95%	$\Delta$ NII	14.97%	<i>Moderate</i> 4,92%											
KETERANGAN	IDR	USD																			
$\Delta$ EVE	20.10%	<i>High</i> 5,95%																			
$\Delta$ NII	14.97%	<i>Moderate</i> 4,92%																			
Analisis Kuantitatif																					
<p>Berdasarkan analisa NMD (<i>Non Maturity Deposit</i>) terlihat simpanan stabil yang dimiliki bank posisi 31 Desember 2023 dari data LCR (<i>liquidity coverage ratio</i>) ada pada Ritel/Non-transaksional sebesar 100% dengan jangka waktu Rata-rata penyesuaian suku bunga (<i>repricing maturity</i>) selama 1 bulan dan jangka waktu penyesuaian suku bunga (<i>repricing maturity</i>) terlama yang diterapkan untuk NMD selama 2 tahun dengan data sebagai berikut:</p> <table border="1" style="margin-left: 20px;"> <thead> <tr> <th>Keterangan</th> <th>Total Simpanan Stabil</th> <th>Rata – Rata jangka waktu penyesuaian suku bunga</th> <th>Jangka Waktu Tertama</th> <th>Presentase</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Retail/Transaksional</td> <td>-</td> <td>-</td> <td>-</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Retail/Non-Transaksional</td> <td>3.033</td> <td>1 Bulan</td> <td>2 Tahun</td> <td>100%</td> </tr> <tr> <td>Wholesale</td> <td>-</td> <td>-</td> <td>-</td> <td>-</td> </tr> </tbody> </table>		Keterangan	Total Simpanan Stabil	Rata – Rata jangka waktu penyesuaian suku bunga	Jangka Waktu Tertama	Presentase	Retail/Transaksional	-	-	-	-	Retail/Non-Transaksional	3.033	1 Bulan	2 Tahun	100%	Wholesale	-	-	-	-
Keterangan	Total Simpanan Stabil	Rata – Rata jangka waktu penyesuaian suku bunga	Jangka Waktu Tertama	Presentase																	
Retail/Transaksional	-	-	-	-																	
Retail/Non-Transaksional	3.033	1 Bulan	2 Tahun	100%																	
Wholesale	-	-	-	-																	



#### 40.2. Interest Rate Risk In Banking Book - Laporan Perhitungan IRRBB

##### 40.2.1. Interest Rate Risk In Banking Book - Laporan Perhitungan IRRBB EVE Rupiah

(dalam jutaan rupiah)

No	Mata Uang IDR	Tahun 2023			
		Δ EVE			
		Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
1	Parallel up	(618,615)	(587,998)	(637,581)	(735,927)
2	Parallel down	(840,638)	(816,260)	(906,091)	(1,003,882)
3	Steepener	(674,399)	(648,153)	(711,481)	(805,831)
4	Flattener	(758,566)	(726,623)	(796,526)	(901,218)
5	Short rate up	(687,599)	(653,395)	(709,479)	(814,880)
6	Short rate down	(723,482)	(699,764)	(772,981)	(865,773)
	<b>Nilai Maksimum Negatif (absolut)</b>	<b>840,638</b>	<b>816,260</b>	<b>906,091</b>	<b>1,003,882</b>
	<b>Modal Tier 1 (untuk Δ EVE)</b>	<b>4,608,959</b>	<b>4,597,055</b>	<b>4,819,924</b>	<b>4,993,245</b>
	<b>Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk Δ EVE)</b>	<b>18.24%</b>	<b>17.76%</b>	<b>18.80%</b>	<b>20.10%</b>

##### 40.2.2. Interest Rate Risk In Banking Book - Laporan Perhitungan IRRBB NII Rupiah

(dalam jutaan rupiah)

No	Mata Uang IDR	Tahun 2023			
		Δ NII			
		Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
1	Parallel up	(45.597,06)	(65.380,78)	(127,064.61)	(91,917.53)
2	Parallel down	45.597,06	65.380,78	127,064.61	91,917.53
	<b>Nilai Maksimum Negatif (absolut)</b>	<b>45.597,06</b>	<b>65.380,78</b>	<b>127,064.61</b>	<b>91,917.53</b>
	<b>Projected Income (untuk Δ NII)</b>	<b>146.575,00</b>	<b>301.161,00</b>	<b>456,517.00</b>	<b>613,942.62</b>
	<b>Nilai Maksimum dibagi projected Income (untuk Δ NII)</b>	<b>31,11%</b>	<b>21,71%</b>	<b>27.83%</b>	<b>14.97%</b>

##### 40.2.3. Interest Rate Risk In Banking Book - Laporan Perhitungan IRRBB EVE Valas

(dalam jutaan rupiah)

No	Mata Uang Valas	Tahun 2023			
		Δ EVE			
		Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
1	Parallel up	(186,587)	(69,859)	(188,415)	(225,109)
2	Parallel down	(238,851)	(107,958)	(263,396)	(297,258)
3	Steepener	(202,778)	(83,945)	(214,958)	(249,121)
4	Flattener	(219,405)	(90,877)	(231,313)	(268,181)
5	Short rate up	(202,799)	(78,660)	(207,315)	(245,215)
6	Short rate down	(213,598)	(92,144)	(230,928)	(264,311)
	<b>Nilai Maksimum Negatif (absolut)</b>	<b>238,851</b>	<b>107,958</b>	<b>263,396</b>	<b>297,258</b>
	<b>Modal Tier 1 (untuk Δ EVE)</b>	<b>4,608,960</b>	<b>4,597,055</b>	<b>4,819,924</b>	<b>4,993,245</b>
	<b>Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk Δ EVE)</b>	<b>5,18%</b>	<b>2,35%</b>	<b>5.46%</b>	<b>5.95%</b>

##### 40.2.4. Interest Rate Risk In Banking Book - Laporan Perhitungan IRRBB NII Valas

(dalam jutaan rupiah)

No	Mata Uang Valas	Tahun 2023			
		Δ NII			
		Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
1	Parallel up	(24,399)	22,646	(2,028)	(30,220)
2	Parallel down	24,399	-22,646	2,028	30,220
	<b>Nilai Maksimum Negatif (absolut)</b>	<b>24,399</b>	<b>22,646</b>	<b>2,028</b>	<b>30,220</b>
	<b>Projected Income (untuk Δ NII)</b>	<b>146,575</b>	<b>301,161</b>	<b>456,517</b>	<b>613,943</b>
	<b>Nilai Maksimum dibagi projected Income (untuk Δ NII)</b>	<b>16,65%</b>	<b>7,52%</b>	<b>0.44%</b>	<b>4.92%</b>

41. Liquidity Coverage Ratio (LCR)

No	Komponen	(dalam jutaan rupiah)							
		Posisi 30 September 2023		Posisi 31 Desember 2023		Posisi Trivulian III - 2020		Posisi Trivulian IV - 2020	
		Nilai Outstanding atau Nilai Pasar	Nilai setelah Haircut atau Run off rate atau Inflow rate	Nilai Outstanding atau Nilai Pasar	Nilai setelah Haircut atau Run off rate atau Inflow rate	Nilai Outstanding atau Nilai Pasar	Nilai setelah Haircut atau Run off rate atau Inflow rate	Nilai Outstanding atau Nilai Pasar	Nilai setelah Haircut atau Run off rate atau Inflow rate
<b>HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)</b>									
1	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		4,274,063		3,058,771		2,223,834		2,505,894
<b>ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)</b>									
2	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari :								
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	79,624	3,981	87,896	4,394	46,299	2,312	51,460	2,573
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	3,549,363	354,935	3,462,842	346,284	3,323,912	233,391	2,676,233	267,623
3	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari :								
	a. Simpanan operasional	1,633,719	360,506	2,173,222	494,725	583,317	113,673	835,424	174,930
	b. Simpanan non operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	5,124,098	2,015,253	4,283,492	1,678,959	3,152,337	1,240,521	2,478,924	969,982
4	Pendanaan dengan agunan (secured funding)								
5	Arus kas keluar lainnya (additional requirement), terdiri dari :								
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	209,897	209,897	90,463	90,463	239	239	390	390
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	1,936,549	192,879	2,345,870	230,187	157,820	14,844	276,500	27,034
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	242,482	242,482	10,526	10,526	350,028	350,028	843,024	843,024
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontinjensi pendanaan lainnya	943,305	28,809	1,009,211	30,899	941,960	28,429	1,029,362	31,086
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	323,978	323,978	291,626	291,626	289,312	289,312	298,981	298,981
	<b>TOTAL ARUS KELUAR (CASH OUTFLOW)</b>		<b>3,732,720</b>		<b>3,178,064</b>		<b>2,271,750</b>		<b>2,615,624</b>
<b>ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)</b>									
6	Pinjaman dengan secured lending								
7	Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty)		3,008,943		2,683,520		1,695,983		1,287,677
8	Arus kas masuk lainnya		256,551		142,774		24,953		24,882
	<b>TOTAL ARUS KAS MASUK</b>		<b>3,265,494</b>		<b>2,826,294</b>		<b>1,720,936</b>		<b>1,312,559</b>
			<i>Total Adjusted Value</i>		<i>Total Adjusted Value</i>		<i>TOTAL ADJUSTED VALUE</i>		<i>TOTAL ADJUSTED VALUE</i>
	<b>TOTAL HQLA</b>		<b>4,274,063</b>		<b>3,058,771</b>				
	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)</b>		<b>933,180</b>		<b>794,516</b>				
	<b>LCR (%)</b>		<b>458.01%</b>		<b>384.99%</b>				

**Analisis Kualitatif**

Rasio LCR Posisi 31 Desember 2023 sebesar 384,99% cenderung menurun sebesar 73,03% jika dibandingkan dari posisi 30 September 2023. Hal tersebut disebabkan oleh adanya penurunan Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA) sebesar Rp. 1.215.292 dan Total Arus Kas Keluar Bersih (net cash outflow) sebesar Rp. 138.664 juta.

Rasio LCR tersebut masih berada diatas ketentuan OJK yaitu paling rendah sebesar 100%.

42. NET STABLE FUNDING RATIO (NSFR)

(dalam jutaan rupiah)

Komponen ASF	Postel 30 September 2023					Postel 31 Desember 2023					
	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
	Nilai Tertecat	Nilai Tertecat	Nilai Tertecat	Nilai Tertecat		Nilai Tertecat	Nilai Tertecat	Nilai Tertecat	Nilai Tertecat		
1	Modal	5,142,537	-	-	-	5,142,537	5,151,619	-	-	-	5,151,619
2	Modal sesuai POJK KRMM	5,142,537	-	-	-	5,142,537	5,151,619	-	-	-	5,151,619
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Simpangan yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil	670,489	2,729,135	251,267	1,189	3,291,021	652,958	2,514,406	454,961	1,946	3,266,330
5	Simpangan dan Pendanaan stabil	79,124	1,487	-	-	76,581	85,823	-	-	-	81,532
6	Simpangan dan Pendanaan kurang stabil	591,365	2,727,648	251,267	1,189	3,214,440	567,135	2,514,406	454,961	1,946	3,184,798
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi	4,700,276	4,221,780	2,869,436	2,781,900	6,862,246	4,651,253	4,763,187	2,990,507	1,924,630	6,273,566
8	Simpangan operasional	1,760,581	-	-	-	880,291	2,526,393	-	-	-	1,263,197
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	2,939,695	4,221,780	2,869,436	2,781,900	5,981,955	2,124,859	4,763,187	2,990,507	1,924,630	5,010,369
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya	228,431	884,237	10,058	17,280	22,309	265,532	128,131	11,026	11,218	16,731
12	NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	228,431	884,237	10,058	17,280	22,309	265,532	128,131	11,026	11,218	16,731
14	<b>Total ASF</b>					<b>15,318,113</b>					<b>14,708,246</b>
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					130,915					122,555
16	Simpangan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	287,810	-	-	-	143,905	358,798	-	-	-	179,399
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga	-	7,349,941	4,120,771	5,081,379	10,049,714	-	5,900,290	5,677,854	5,537,338	10,489,672
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	8,356	4,600	3,473	7,026	-	11,272	5,741	2,934	7,495
20	nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	7,312,133	4,060,937	4,602,983	9,599,071	-	5,881,417	5,616,853	4,968,385	9,972,263
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATM untuk Risiko Kredit	-	9,167	5,048	9,876	13,527	-	7,376	5,062	11,089	13,427
22	Kredit beragum rumah tinggal yang tidak sedang dijamin, yang diantaranya:	-	18	19	289	264	-	19	20	281	258
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATM untuk Risiko Kredit	-	250	211	2,175	1,644	-	207	216	2,074	1,560
24	Surat Berharga yang tidak sedang dijamin, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	20,017	49,956	462,582	428,181	-	-	49,962	552,574	494,669
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Aset lainnya	166,465	1,124,809	302,773	721,273	1,475,098	187,112	518,232	17,544	590,268	1,246,100
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	NSFR aset derivatif	-	1,577	1,577	1,577	1,577	-	2,850	2,850	2,850	2,850
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	23,634	23,634	23,634	23,634	-	19,428	19,428	19,428	19,428
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas**	166,465	1,124,809	302,773	696,062	1,449,887	187,112	518,232	17,544	567,989	1,223,822
32	Rekening Administratif	-	8,704,958	8,704,958	8,704,958	379,124	-	10,739,930	10,739,930	10,739,930	496,341
33	<b>Total RSF</b>					<b>12,178,757</b>					<b>12,534,068</b>
34	<b>Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))</b>					<b>125.78%</b>					<b>117.35%</b>

**Analisis Kualitatif**

1. Net Stable Funding Ratio (NSFR) Bank Shinhan Indonesia secara Individual 31 Desember 2023 sebesar 117,35%, masih berada diatas ketentuan sesuai POJK No. 50/POJK.03/2017 Tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio) yang ditetapkan paling rendah 100%.  
 Net Stable Funding Ratio (NSFR) Bank pada Triwulan IV - 2023 mengalami penurunan sebesar 8,43%, jika dibanding posisi laporan triwulan sebelumnya 30 September 2023 yaitu sebesar 125,78%. Adapun penurunan rasio NSFR tersebut sebagian besar dipengaruhi oleh adanya penurunan dari Total Available Stable Funding (ASF) sebesar Rp. 609.867 juta.  
 2. Komposisi Available Stable Funding (ASF) yang terbesar didominasi oleh Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi sebesar 42,65% dan Modal sebesar 35,03%.  
 3. Komposisi Required Stable Funding (RSF) didominasi oleh Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) kategori kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik sebesar 79,56%.

43. Aset Terikat (*Encumbrance*)

(dalam jutaan rupiah)

	Posisi 31 Desember 2023			
	a	b	c	d
	Aset Terikat ( <i>Encumbered</i> )	aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan bank sentral namun belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas	Aset tidak terikat ( <i>unencumbered</i> )	Total
Kas dan Setara Kas	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia	-	<b>NIHL</b>	-	-
Surat Berharga (HQLA Level 1)	-	-	-	-
Surat Berharga Korporasi (HQLA Level 2a dan 2b)	-	-	-	-

Analisis Kualitatif
---------------------

Bank Shinhan Indonesia tidak memiliki Exposure Aset Terikat ENC ( <i>Encumbrance</i> )
--

#### 44. Manajemen Risiko Likuiditas ( LIQA)

<b>Pengungkapan kualitatif</b>
<p>Tata Kelola Risiko (<i>Risk Governance</i>)</p> <p>Bank telah memiliki Struktur Organisasi berdasarkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 003/BSI-SKDIR/VI/2023 tanggal 5 Jun 2023 perihal Struktur Organisasi dimana <i>Treasury &amp; Capital Department</i> yang bertugas mengelola risiko pasar dan likuiditas Bank dan memastikan aktivitas bisnis Bank berjalan dengan lancar.</p> <p>Bank juga telah membentuk Komite ALCO berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 051/BSI-SKDIR/VIII/2017 tanggal 24 Agustus 2017. Komite ALCO (<i>Asset Liability Committee</i>) SK No. 051/BSI-SKDIR/VIII/2017 tanggal 24 Agt 2017. Bank telah menyelenggarakan rapat Komite ALCO selama Q4/2023 sebanyak 3 (tiga) kali yaitu pada tanggal 26 Okt 2023, 30 Nov 2023 dan 22 Des 2023 sehingga total Rapat Komite ALCO sampai dengan Q4/2023 sebanyak 12 (dua belas) kali.</p> <p>Kebijakan dan prosedur pengelolaan risiko likuiditas diatur dalam Kebijakan <i>Treasury &amp; Capital Department</i>. Direksi dan Departemen Terkait sudah melakukan pemantauan likuiditas secara harian atas kondisi likuiditas bank dan telah disampaikan kepada pengawas bank.</p> <p><i>Departemen Treasury &amp; Capital</i> Sebagai <i>1st line of defense</i>, melakukan upaya mitigasi risiko likuiditas sesuai dengan ketentuan standar operasional prosedur internal dan sesuai dengan kebijakan regulasi yang berlaku.</p> <p>Dalam menjaga stabilitas rasio penting likuiditas, diantaranya adalah rasio NSFR, Bank melakukan mitigasi melalui pinjaman jangka panjang ke regulator maupun melakukan kerjasama dengan <i>counterparty</i>. Di samping itu terkait <i>money market line</i>, <i>counterparty</i> yang akan diberikan fasilitas tersebut selalu dilakukan review secara berkala, Melakukan kordinasi dengan Departemen terkait atas lalu lintas dana keluar atau dana masuk secara harian dan dilakukan pemantauan rasio GWM baik rupiah maupun valas.</p>

45. Perhitungan Risiko Operasional Bank secara Individu

45.1. Laporan Data Kerugian Historis

(dalam jutaan rupiah)

No.	Indikator Bisnis (IB) dan komponen IB	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K
		2023	2022	2021	2020	2019	2018	2017	T-7	T-8	T-9	RATA-RATA 10 TAHUN
1	Batasan minimum untuk suatu kejadian kerugian operasional (loss event) sebesar Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) atau lebih											
2	Jumlah kerugian operasional bersih setelah memperhitungkan nilai pemulihan (tanpa pengecualian)	633.03	-	-	-	-	-					63.30
3	Jumlah terjadinya kerugian risiko operasional	1.00	-	-	-	-	-					0.10
4	Jumlah kerugian risiko operasional yang dikecualikan	-	-	-	-	-	-					-
5	Jumlah terjadinya kerugian risiko operasional yang dikecualikan	-	-	-	-	-	-					-
6	Jumlah kerugian operasional bersih setelah memperhitungkan nilai pemulihan dan kerugian risiko operasional yang dikecualikan	633.03	-	-	-	-	-					63.30
7	Batasan minimum untuk suatu kejadian kerugian operasional (loss event) sebesar Rp1.500.000.000,00 (satu milyar lima ratus juta rupiah) atau lebih											
8	Jumlah kerugian operasional bersih setelah memperhitungkan nilai pemulihan (tanpa pengecualian)	-	-	-	-	-	-					-
9	Jumlah terjadinya kerugian risiko operasional	-	-	-	-	-	-					-
10	Jumlah kerugian risiko operasional yang dikecualikan	-	-	-	-	-	-					-
11	Jumlah terjadinya kerugian risiko operasional yang dikecualikan	-	-	-	-	-	-					-
12	Jumlah kerugian operasional bersih setelah memperhitungkan nilai pemulihan dan kerugian risiko operasional yang dikecualikan	-	-	-	-	-	-					-
13	Rincian perhitungan modal untuk risiko operasional											
14	Apakah kerugian digunakan dalam perhitungan FPKI? (Ya/Tidak)	Y										
15	Dalam hal baris 11 diisi "Tidak", apakah tidak digunakannya data kerugian intern tersebut disebabkan ketidaksesuaian standar minimum untuk data kerugian? (Ya/Tidak)	Y										
16	Threshold yg digunakan dalam perhitungan modal untuk risiko operasional (dalam satuan rupiah penuh)	300.00										
17	Keterangan Tambahan (jika ada)	Optional										

45.2. Laporan Rincian Indikator Bisnis

No	Indikator Bisnis (IB) dan komponen IB	A	B	C
		2023 (Unaudited)	2022(Audited)	2021 (Audited)
1	Komponen Bunga, Sewa, dan Dividen (KBSD)	480.202		
2	Pendapatan Bunga	1.465.485	1.086.353	793.768
3	Beban Bunga	875.404	572.719	336.672
4	Aset Produktif	23.468.374	22.831.545	17.727.073
5	Pendapatan Dividen	-	-	-
6	Komponen Jasa (KJ)	110.600		
7	Pendapatan Jasa dan Komisi	113.095	95.132	81.715
8	Beban Jasa dan Komisi	30.775	25.465	14.984
9	Pendapatan operasional lainnya	683	33.979	2.573
10	Beban operasional lainnya	10.080	10.097	21.681
11	Komponen Keuangan (KK)	34.398		
12	Laba Rugi Bersih Trading Book	-	-	-
13	Laba Rugi Bersih Banking Book	72.363	4.339	20.492
14	IB	623.201		
15	Komponen Indikator Bisnis (KIB)	74.784		
16	Pengungkapan IB			
17	IB total termasuk aktivitas yang didivestasi	623.201		
18	Pengurangan IB dikarenakan pengecualian atas aktivitas yang didivestasi	-		
19	Keterangan Tambahan	Optional		

45.3. Laporan Perhitungan ATMR untuk Risiko Operasional dengan Menggunakan Pendekatan Standar

No	Rincian	ATMR Risiko Operasional
1	Komponen Indikator Bisnis (KIB)	74.784
2	Faktor Pengali Kerugian Internal (FPKI)	1.00
3	Modal Minimum Risiko Operasional (MMRO)	74.784
4	ATMR untuk Risiko Operasional	934.801

46. Risiko Operasional - Pengungkapan Kualitatif Umum

Lampiran C Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 6/SEOJK.03/2020 Tanggal 29 April 2020 Tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Operasional Dengan Menggunakan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum

LAPORAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO UNTUK RISIKO OPERASIONAL

Nama Bank : PT. Bank Shinhan Indonesia  
Laporan Tahun : Desember 2023

ANALISIS KUALITATIF	
1	<p>Penjelasan peraturan, kebijakan, dan/atau pedoman terkait manajemen risiko untuk risiko operasional</p> <p>Berdasarkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>POJK No.18/POJK.03/2016 dan SEOJK No.34/SEOJK.03/2016 Tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum</li> <li>POJK No.4/POJK.03/2016 dan SEOJK No.14/SEOJK.03/2017 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.</li> <li>SEOJK No.6/SEOJK.03/2020 Tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Operasional Dengan Menggunakan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum Tanggal 29 April 2020.</li> <li>POJK No.9/POJK.03/2016 Tentang Prinsip Kehatian-Hatian Bagi Bank Umum Yang Melakukan Penyerahan Sebagian Pelaksanaan Pekerjaan Kepada Pihak Lain</li> <li>SEOJK No.29/SEOJK.03/2022 Tentang Ketahanan Dan Keamanan Siber Bagi Bank Umum</li> <li>Kebijakan Manajemen Risiko Versi 2.0 Tanggal 27 Januari 2023</li> <li>SOP Manajemen Risiko Versi 3.0 Tanggal 30 Januari 2023</li> <li>SOP Pengukuran Risiko Operasional versi 1.0 Juni 2022, untuk pengukuran Risiko Operasional Bank telah mengimplementasikan tools Loss Event Data, tools Key Operational Risk Indicator, tools Operational Risk Control Self Assessment.</li> <li>SOP Penilaian Risiko Informasi Teknologi versi 1.0 1 April 2022</li> <li>Pedoman Penyelenggaraan Produk Bank versi 1.0 1 April 2022</li> <li>SOP Penilaian Risiko PJP versi 1.0 2 April 2022</li> <li>SOP IT Risk Register versi 1.0 Juni 2022</li> <li>Pedoman Strategi Anti Fraud BSI tanggal 21 Februari 2020</li> <li>SOP Business Continuity Plan (BCP) versi 3.0 Desember 2022</li> <li>SOP IT Helpdesk Februari 2020</li> <li>SOP IT Governance Document Management April 2023</li> <li>SOP IT Procurement Management April 2023</li> <li>SOP IT Service Provider Management April 2023</li> <li>Kebijakan Information Security Management (ISMS) Manual Februari 2023</li> <li>Kebijakan Acceptable Use of Assets &amp; Information Februari 2023</li> <li>SOP Endpoint Security Management Maret 2023</li> <li>SOP Asset Security Management Februari 2023</li> <li>SOP Logical Security Februari 2023</li> <li>SOP Network Security Management Juni 2023</li> <li>SOP IT Asset Management Mei 2023</li> <li>SOP Keamanan Fisik dan Lingkungan Februari 2023</li> </ol>
2	<p>Penjelasan struktur dan organisasi atas manajemen dan fungsi kontrol terkait Risiko Operasional.</p> <div style="text-align: center;"> <p><b>STRUKTUR ORGANISASI DEPARTEMEN MANAJEMEN RISIKO</b></p> <pre> graph TD     PD[President Director] --&gt; DCO[Director In Charge Of Compliance]     DCO --&gt; RMD[Risk Management Department]     RMD --&gt; CRU[Credit Risk Unit]     RMD --&gt; MLRU[Market &amp; Liquidity Risk Unit]     RMD --&gt; OORU[Operation &amp; Other Risk Unit]                     </pre> </div> <p>Risk Management Department dalam menjalankan tugasnya selalu independen, tercermin dari tidak ada keterlibatan dalam kegiatan operasional maupun bisnis. Risk Management Department bertugas dalam memberikan masukan kepada Direksi dalam menyusun kebijakan, strategi dan kerangka Manajemen Risiko terkait Implementasi Manajemen Risiko Operasional dan Risiko Lainnya.</p>
3	<p>Penjelasan sistem pengukuran untuk Risiko Operasional (mencakup sistem dan data yang digunakan) untuk menghitung Risiko Operasional, diantaranya:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menggunakan pendekatan metode standar untuk menghitung perkiraan beban modal untuk Risiko Operasional.</li> <li>Menggunakan tools Loss Event Data (LED) untuk mengetahui perkembangan proses implementasi manajemen risiko operasional melalui data kerugian ataupun potensi kerugian baik di kantor pusat maupun cabang termasuk terhadap potensi atau event fraud yang terjadi.</li> <li>Menggunakan tools Key Operational Risk Indicator (KORI), untuk mengetahui perkembangan proses implementasi manajemen risiko operasional melalui self assessment terkait data SDM, potensi dan kejadian fraud, keluhan nasabah, manajemen kontrol, kejadian operasional IT, kelengkapan asuransi dan kepatuhan terhadap hukum dan aturan yang telah ditetapkan.</li> <li>Menggunakan tools Operational Risk Control Self Assessment (ORCSA), untuk mengetahui proses implementasi manajemen risiko operasional melalui self assessment terkait perkembangan data struktur organisasi, pelaksanaan system prosedur, faktor Sumber Daya Manusia, proses pelaporan, kondisi pekerjaan, perencanaan, infrastruktur dan keamanan area kerja, lebih peka atau sensitif terhadap kejadian atau risiko-risiko yang ada pada masing-masing unit kerja di Cabang dari pimpinan cabang, operasional supervisor, back office, teller, customer service maupun relationship manager.</li> <li>Menggunakan tools IT Risk Register secara self-assessment untuk meyakinkan pengelolaan risiko dalam pemanfaatan teknologi informasi telah berjalan dengan efektif dan apabila terdapat potensi kegagalan proses/system dapat segera diantisipasi.</li> </ul> <p>Dalam menghitung perkiraan beban modal untuk Risiko Operasional dengan melihat dari data historis kerugian selama 6 tahun dari Tahun 2017 s.d. Tahun 2023 yang berasal dari :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Kecurangan Intern,</li> <li>Kecurangan Ekstern,</li> <li>Praktik Ketenagakerjaan dan Keamanan tempat Kerja,</li> <li>Klien, Produk dan Praktik Bisnis,</li> <li>Kerusakan pada Aset Fisik,</li> <li>Gangguan Aktivitas Bisnis dan Kegagalan Sistem,</li> <li>Manajemen Pelaksanaan, pengiriman dan pemrosesan.</li> </ul> <p>Dengan mengalikan Komponen Indikator Bisnis (KIB) dan Faktor Pengali Kerugian Internal (FPKI) serta mengkonversi ATMR untuk Risiko Operasional sesuai Pilar 1.</p>
4	<p>Penjelasan ruang lingkup dan cakupan utama dari kerangka laporan untuk risiko operasional untuk pejabat eksekutif dan direksi Bank.</p> <p>Ruang Lingkup dan Cakupan Utama dari kerangka Laporan untuk Risiko Operasional meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris dalam memantau risiko yang timbul dari adanya aktivitas operasional Bank.</li> <li>Kecukupan Kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko Operasional serta penetapan Limit Risiko Operasional.</li> <li>Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian Risiko serta sistem informasi Manajemen Risiko Operasional dan</li> <li>Sistem pengendalian intern yang menyeluruh untuk Risiko Operasional.</li> </ol>
5	<p>Penjelasan mitigasi risiko dan transfer risiko yang digunakan dalam manajemen untuk Risiko Operasional. Hal tersebut mencakup mitigasi dengan penerbitan kebijakan (seperti kebijakan untuk budaya risiko, risiko yang dapat diterima, dan alih daya). Sisa eksposur dapat diserap oleh Bank atau untuk dilakukan transfer risiko. Sebagai contoh, dampak dari kerugian operasional dapat dimitigasi dengan asuransi.</p> <p>Mitigasi risiko yang dilakukan dalam meminimalisasi kerugian yang timbul dari kegiatan operasional Bank dengan cara sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Membuat Kebijakan dan Prosedur bagi setiap unit kerja dalam mengatur kegiatan operasional Bank.</li> <li>Seluruh Kebijakan dan Prosedur Bank didokumentasikan didalam Goldwing System dan dapat diakses oleh setiap karyawan Bank Shinhan Indonesia.</li> <li>Menetapkan tingkat risiko yang akan diambil (risk appetite) dan toleransi Risiko (risk tolerance) yang sejalan dengan sasaran strategis strategi bisnis secara keseluruhan dan dikaji ulang secara berkala.</li> <li>Bank telah memiliki Kebijakan dan Prosedur terkait Business Continuity Plan (BCP) dan rencana pengujian dilakukan minimal 1 tahun 1 kali.</li> <li>Melaksanakan kaji ulang independen dan evaluasi yang dilakukan secara berkala oleh Risk Management Department, Compliance Department dan Internal Audit Department atas perubahan kebijakan dan prosedur dari setiap unit kerja.</li> <li>Menerapkan 4 eyes principle yaitu checker and maker dalam setiap transaksi yang dilakukan.</li> <li>Melakukan transfer risiko terhadap asset-aset yang dimiliki Bank terutama dari faktor eksternal dengan Asuransi.</li> <li>Memberikan pelatihan – pelatihan kepada karyawan untuk meningkatkan pengetahuan dan keahliannya dan juga memberikan pelatihan risk awareness secara berkala.</li> <li>Memberikan edukasi secara berkala melalui notifikasi Goldwing System kepada karyawan untuk selalu menjaga data pada sistem, email serta data pada aplikasi internal lainnya dari serangan virus dan hacker (kejahatan siber) serta juga menghimbau karyawan agar tetap menjaga password email, Core Banking System dan komputer dari pihak – pihak yang tidak berwenang.</li> <li>Menghimbau kepada karyawan cara mengidentifikasi dan mencegah atas potensi kasus fraud terhadap transaksi – transaksi yang ada di Bank Shinhan Indonesia sehingga dapat dimitigasi untuk meminimalkan potensi kemungkinan terjadinya fraud, diantaranya yaitu dengan melalui implementasi whistle blowing system, refreshment terkait risk awareness dan risk culture di lingkungan Bank.</li> <li>Senantiasa memberikan informasi – informasi terkait peraturan – peraturan yang berlaku kepada seluruh level organisasi di Bank.</li> <li>Dalam pelaksanaan alihdaya, Bank mengimplementasikannya sesuai ketentuan yang berlaku seperti pemanfaatan tenaga kerja dilakukan untuk posisi resepsionis, messenger, cleaning, supir dan tenaga pengamanan dimana komposisi dibandingkan jumlah karyawan Bank adalah 23,18%. Selain hal tersebut dari sisi Teknologi Informasi dalam pelaksanaannya Bank mengatur dalam Prosedur Penggunaan Pihak Ketiga Penyedia Jasa Teknologi Informasi.</li> </ol>

**47. Risiko Hukum - Pengungkapan Kualitatif Umum**

<b>ANALISIS KUALITATIF</b>	
1	<p>Penjelasan struktur dan organisasi atas manajemen dan fungsi kontrol terkait Risiko Hukum</p> <p style="text-align: center;"><b>STRUKTUR ORGANISASI DEPARTEMEN MANAJEMEN RISIKO</b></p> <div style="text-align: center;"> <pre> graph TD     PD[President Director] --&gt; DIC[Director In Charge Of Compliance]     DIC --&gt; RMD[Risk Management Department]     RMD --&gt; CRU[Credit Risk Unit]     RMD --&gt; MLRU[Market &amp; Liquidity Risk Unit]     RMD --&gt; OORU[Operation &amp; Other Risk Unit]                     </pre> </div> <p><i>Risk Management Department</i> dalam menjalankan tugasnya selalu independen, tercermin dari tidak ada keterlibatan dalam kegiatan operasional maupun bisnis. <i>Risk Management Department</i> bertugas dalam memberikan masukan kepada Direksi dalam menyusun kebijakan, strategi dan kerangka Manajemen Risiko terkait Implementasi Manajemen Risiko Operasional dan Risiko Lainnya.</p>
	<p>Berdasarkan Struktur Organisasi melalui berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 003/BSI-SKDIR/VI/2023 tanggal 5 Jun 2023 perihal Struktur Organisasi, dalam mengelola risiko hukum Bank telah membentuk <i>Legal &amp; Loan Administration Department</i> dan <i>Corporate Legal</i> yang selalu memastikan Pengikatan Perjanjian Kerjasama Bank dengan Pihak Eksternal Bank telah sesuai dengan peraturan perundang - undangan yang berlaku dan memastikan Bank tidak cacat hukum. Bank juga telah membentuk <i>Loan Work-Out &amp; Remedial Department</i> untuk menyelesaikan permasalahan hukum terkait penyaluran kredit bank</p>
2	<p><b>Mekanisme Pengendalian Risiko Hukum</b></p> <p><i>Legal &amp; Loan Administration Department</i> selalu memperhatikan kelengkapan aspek hukum terutama yang berkaitan dengan aktivitas perikatan perjanjian dengan debitur dan kelengkapan dokumen legalitas sebagai bentuk pengendalian risiko. Selain itu <i>Corporate Legal</i> juga selalu melakukan kajian atas perjanjian – perjanjian dengan pihak ketiga yang bekerjasama dengan Bank.</p> <p>Departemen Spesial Asset Management merupakan unit kerja yang bertugas untuk memitigasi risiko Hukum Bank dengan melakukan penagihan dan penjualan aset jaminan debitur dilakukan secara persuasif dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Departemen Spesial Asset Management melakukan Review atas pedoman penagihan, penjualan aset jaminan dan pelaksanaan lelang dilakukan secara terus - menerus dan berkala, membentuk unit kerja khusus (<i>Remedial &amp; Litigation Unit</i>) yang menangani kasus hukum yang terjadi dan mengikuti setiap tahapan sidang yang diadakan oleh PN dan melakukan monitoring perkembangan kasus hukum melalui SIPP dalam hal menghadapi kasus hukum yang rumit maka Bank akan melakukan kerjasama dengan pihak ke 3 (<i>Law Firm</i>) untuk menyelesaikan hal tersebut dalam hal ini Bank bekerjasama dengan Sandiva Legal Network.</p> <p>Bank juga telah melakukan upaya-upaya penyelesaian kasus hukum dengan konsultasi kepada Konsultan hukum rekanan Bank. Disamping itu, manajemen juga secara aktif selalu melakukan monitoring melalui laporan yang secara periodik (bulanan) dibuat oleh <i>Loan Work-Out &amp; Remedial Department</i> dalam rangka mendorong percepatan penyelesaian perkara hukum tersebut. Kantor pusat memberikan bimbingan, panduan dan arahan kepada Departemen terkait di Kantor Cabang untuk merespon dan menyelesaikan permasalahan litigasi.</p> <p><i>General Affair Department</i> (GAD) juga melakukan mitigasi risiko Hukum dengan cara berkoordinasi dengan <i>Legal &amp; Corporate Secretary Department</i> untuk meminta review terkait isi perjanjian/dokumen kerjasama dengan pihak ketiga sebelum terjadinya kesepakatan.</p> <p><i>Human Resources Department</i> (HRD) juga turut melakukan upaya mitigasi risiko Hukum Bank. Dalam hal terdapat kasus hukum yang timbul dari karyawan, koordinasi akan dilakukan dengan Internal Audit Department dan <i>Legal &amp; Corporate Secretary Department</i> untuk melakukan investigasi dan hasilnya akan dibawa ke Komite Sanksi untuk diputuskan terkait penyelesaian kasus hukum yang tertuang pada Bab XV Sanksi di Kebijakan dan Prosedur HR versi 1.3 tahun 2023.</p> <p>Bank juga telah melakukan upaya-upaya penyelesaian kasus hukum dengan konsultasi kepada Konsultan hukum rekanan Bank. Di samping itu, Manajemen secara aktif selalu melakukan pemantauan melalui laporan yang secara periodik (bulanan) dikelola oleh <i>Legal &amp; Corporate Secretary Department</i> dalam rangka mendorong percepatan penyelesaian perkara hukum tersebut. Manajemen juga memberikan bimbingan, panduan dan arahan kepada Kantor Cabang untuk merespon dan menyelesaikan permasalahan litigasi.</p>



48. Risiko Reputasi - Pengungkapan Kualitatif Umum

<b>ANALISIS KUALITATIF</b>	
1	<p>Penjelasan struktur dan organisasi atas manajemen dan fungsi kontrol terkait Risiko Reputasi</p> <div style="text-align: center;"> <p><b>STRUKTUR ORGANISASI DEPARTEMEN MANAJEMEN RISIKO</b></p> <pre> graph TD     PD[President Director] --&gt; DIC[Director In Charge Of Compliance]     DIC --&gt; RMD[Risk Management Department]     RMD --&gt; CRU[Credit Risk Unit]     RMD --&gt; MLRU[Market &amp; Liquidity Risk Unit]     RMD --&gt; OORU[Operation &amp; Other Risk Unit]                     </pre> </div>
	<p><i>Risk Management Department</i> dalam menjalankan tugasnya selalu independen, tercermin dari tidak ada keterlibatan dalam kegiatan operasional maupun bisnis.</p> <p><i>Risk Management Department</i> bertugas dalam memberikan masukan kepada Direksi dalam menyusun kebijakan, strategi dan kerangka Manajemen Risiko terkait Implementasi Manajemen Risiko Operasional dan Risiko Lainnya.</p>
	<p>Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 003/BSI – SKDIR/VI/2023 tanggal 5 Jun 2023 Tentang Kebijakan Manajemen Bank dalam pengelolaan Risiko Reputasi, Bank telah memiliki Unit Kerja Khusus untuk melakukan pencatatan pengaduan nasabah yang telah masuk dari <i>Call Center</i> dan Kantor Cabang serta melakukan eskalasi ke Departemen Terkait perihal pengaduan tersebut untuk dapat ditindaklanjuti. Semua pengaduan yang masuk akan segera diselesaikan oleh Bank Shinhan Indonesia sesuai Kebijakan dan Prosedur pengaduan nasabah yang tercantum dalam “SOP Penanganan Pengaduan Konsumen”.</p> <p>Terkait perjanjian kerjasama dengan pihak ketiga, Bank telah menunjuk <i>Corporate Secretary Unit</i> yang memiliki tugas untuk melakukan review atas perjanjian – perjanjian kerjasama Bank dengan pihak ketiga. Selain itu, terkait perjanjian – perjanjian kredit telah ditunjuk <i>Legal &amp; Loan Administration Unit</i> untuk mereview semua perjanjian – perjanjian kredit.</p>
2	<p>Kebijakan dan mekanisme dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan kepada nasabah dan pemangku kepentingan lainnya untuk mengendalikan risiko reputasi</p> <p>Dalam penanganan pengaduan nasabah yang berhubungan dengan Pihak Ketiga, Operation Department – Settlement Unit berperan dalam membuat dan mengirimkan klaim kepada vendor-vendor yang bekerjasama dengan Bank agar dapat menindaklanjuti pengaduan nasabah tersebut.</p> <p>Tindaklanjut dan penyelesaian atas pengaduan nasabah tersebut dari Departemen terkait, sesuai dengan SLA yang telah tercantum dalam “SOP Penanganan Pengaduan Konsumen” adalah sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengaduan secara Lisan (<i>Call Center</i>) maksimum 5 hari kerja sejak pengaduan tersebut diterima oleh Bank.</li> <li>• Pengaduan secara Tertulis (Kantor Cabang/Mobile Branch) maksimum 20 hari kerja semenjak dokumen pengaduan tersebut diterima secara lengkap oleh Bank.</li> <li>• Dalam hal tertentu Kantor Cabang dapat melakukan perpanjangan penyelesaian pengaduan tersebut maksimum 20 hari kerja sejak jangka waktu pengaduan sebelumnya berakhir. Dalam hal ini dapat melakukan perpanjangan pengaduan nasabah jika memerlukan tindak lanjut oleh Pihak lain yang memerlukan waktu lama.</li> </ul> <p><i>Contact Center</i> tidak hanya menanggapi keluhan/pengaduan nasabah namun juga memberikan layanan informasi perbankan baik terkait produk maupun layanan bank. Selain <i>Contact Center</i>, petugas Bank di Kantor-Kantor Cabang juga setiap saat dapat memberikan informasi kepada nasabah produk maupun layanan bank.</p> <p>Bank telah mentransparasikan tata cara penanganan pengaduan nasabah dan menyelesaikannya kepada Kantor Cabang/Departemen/Unit Kerja Terkait sesuai dengan peraturan maupun standar yang berlaku.</p> <p>Transparansi produk yang ditawarkan kepada nasabah sesuai dengan POJK No. 18/POJK.07/2018 tentang Layanan Pengaduan Konsumen di Sektor Jasa Keuangan dan SEOJK No. 17/SEOJK.07/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Layanan Pengaduan Konsumen di Sektor Jasa Keuangan, serta Bank telah berupaya meningkatkan standar layanan nasabah dengan melakukan training <i>Service Excellence</i> kepada petugas bank.</p> <p>Bank akan senantiasa berupaya memberikan edukasi ke nasabah untuk menjaga kerahasiaan data pribadi nasabah dengan tidak memberitahukan ID, Kata Sandi, Informasi Pribadi Lainnya serta M-OTP kepada siapapun melalui pemberitahuan Pop Up yang ada pada <i>Internet Banking</i> SOL, pemberitahuan melalui SMS ke Nasabah secara berkala dan pemberitahuan dari <i>Customer Service</i> di Kantor - Kantor Cabang BSI kepada nasabah yang membuka rekening di Kantor Cabang.</p> <p>Bank juga telah memiliki konsultan umum untuk memberikan layanan konsultasi hukum yang bersifat umum seperti mereview perjanjian terkait dengan kegiatan Bank. Contohnya: Penyediaan pinjaman dan penerimaan deposit bank, mereview peraturan internal bank, mereview keabsahan kegiatan usaha yang disyaratkan oleh lembaga pemerintahan yang berwenang (contohnya seperti BI, OJK atau Kementerian Keuangan), mereview perjanjian kerja dengan karyawan dan menyediakan nasihat hukum terkait dengan masalah hukum ketenagakerjaan. Namun tidak termasuk sengketa, gugatan atau arbitrase dihadapan majelis pemerintahan yang berwenang atau pengelolaan hak kekayaan intelektual, dan segala konsultasi mengenai pajak atau akuntansi.</p> <p>Melalui Departemen Retail Bisnis Goup, Bank memitigasi risiko reputasi yang diatur lewat SOP Penanganan Pengaduan Nasabah versi 1,1 Februari 2021, dimana Bank akan memberikan ganti rugi atas kerugian yang dialami nasabah. Bank juga memanfaatkan Pengaduan Nasabah melalui system Antasena, Help Desk Ticketing yang ditangani Departemen Retail Bussnies Group dan Departemen E Banking yang juga memantau pertanyaan maupun pengaduan melalui social media Instagram. Bank telah menunjuk PIC Pengaduan Nasabah yang akan menanggapi pengaduan yang masuk ke Regulator melalui Aplikasi Portal Perlindungan Konsumen (AAPK) dan email yang ditujukan ke Regulator.</p>

49. Risiko Strategik - Pengungkapan Kualitatif Umum

ANALISIS KUALITATIF	
1	<p>Penjelasan struktur dan organisasi atas manajemen dan fungsi kontrol terkait Risiko Strategik</p> <p style="text-align: center;"><b>STRUKTUR ORGANISASI DEPARTEMEN MANAJEMEN RISIKO</b></p> <pre> graph TD     PD[President Director] --&gt; DIOC[Director In Charge Of Compliance]     DIOC --&gt; RMD[Risk Management Department]     RMD --&gt; CRU[Credit Risk Unit]     RMD --&gt; MLRU[Market &amp; Liquidity Risk Unit]     RMD --&gt; OORU[Operation &amp; Other Risk Unit]                     </pre>
	<p><i>Risk Management Department</i> dalam menjalankan tugasnya selalu independen, tercermin dari tidak ada keterlibatan dalam kegiatan operasional maupun bisnis.</p> <p><i>Risk Management Department</i> bertugas dalam memberikan masukan kepada Direksi dalam menyusun kebijakan, strategi dan kerangka Manajemen Risiko terkait Implementasi Manajemen Risiko Operasional dan Risiko Lainnya.</p>
	<p>Bank telah memiliki Struktur Organisasi berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 003/BSI – SKDIR/VI/2023 tanggal 05 Jun 2023 perihal Struktur Organisasi, dimana dalam mengelola risiko strategik telah dibentuk Strategy Planning Department yang bertugas dalam membuat Rencana Bisnis Bank (RBB) dan memastikan penerapan bisnis bank telah sesuai dengan Rencana Bisnis Bank yang telah ditetapkan.</p>
2	<p>Kebijakan yang memungkinkan bank untuk dapat mengidentifikasi dan merespon perubahan lingkungan bisnis, baik eksternal maupun internal</p>
	<p>Sebagai langkah memitigasi terjadinya potensi risiko strategik, Bank telah melengkapi Rencana Korporasi, Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB), Rencana Penyelenggaraan Produk Bank (RPPB), dan Rencana Bisnis Bank (RBB) Bank Shinhan Indonesia yang sudah disampaikan melalui Surat No. 635/BSI-DIR/XI/2023 Tanggal 30 Nov 2023 perihal Penyampaian Rencana Korporasi (RK) tahun 2021 – 2025, Surat No. 633/BSI-DIR/XI/2023 Tanggal 30 Nov 2023 perihal Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2024 – 2028, Surat No. 638/BSI-DIR/XI/2023 Tanggal 30 Nov 2023 Perihal Penyampaian Rencana Penyelenggaraan Produk Bank (RPPB) tahun 2024 PT. Bank Shinhan Indonesia, dan juga No. 634/BSI-DIR/XI/2023 Tanggal 30 Nov 2023 Perihal Penyampaian Rencana Bisnis Bank (RBB) Bank Shinhan Indonesia Tahun 2024 – 2026. Penyampaian Rencana Bisnis Bank (RBB) tersebut telah disetujui Dewan Komisaris melalui Surat No.008/BSI-KOM/XI/2023 tanggal 30 Nov 2023.</p>
3	<p>Mekanisme untuk mengukur kemajuan yang dicapai dari rencana bisnis yang ditetapkan</p>
	<p>Pengukuran kinerja Bank dilakukan dengan melakukan monitoring secara berkala melalui laporan–laporan yang ditujukan kepada direksi serta kantor cabang/unit bisnis. Agar proses monitoring kinerja dapat dilakukan dengan lebih efisien (untuk hal terkait dengan pencapaian Bisnis Bank), maka telah dibuat system untuk memantau pencapaian kinerja kantor cabang maupun Departemen terkait dengan melalui <i>Goldwing System</i> yang memberikan informasi kinerja setiap Kantor Cabang secara bulanan dan memberikan informasi peringkat terbaik Kantor Cabang.</p> <p><i>Branch Network Enforcement Department</i> melakukan monitoring secara berkala dengan memantau pencapaian kinerja kantor cabang melalui GCRM (<i>Global - Customer Relationship Management</i>) system dengan salah satu fitur didalamnya E-Biz Note. Daily Sales Activity Report juga digunakan sebagai informasi kinerja setiap Kantor Cabang secara bulanan yang dapat memberikan informasi peringkat terbaik Kantor Cabang.</p> <p><i>Strategic Planing Department</i> melakukan monitoring pencapaian Bank dalam hal keuangan, portofolio, jaringan dan kinerja kantor cabang serta menyampaikan realisasi dan rekomendasi kepada manajemen. Bank melaksanakan <i>monthly meeting</i> rutin baik dengan kepala Departemen maupun dengan Direksi serta juga dengan pimpinan Cabang dalam memitigasi risiko strategik. Realisasi dari tiap Departemen dan Cabang dapat dipantau melalui forum ini.</p> <p><i>Strategic Planing Department</i> dalam mengoptimalkan implementasi manajemen risiko strategik juga melaksanakan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Monitoring perkembangan pencapaian kredit, DPK dan volume transaksi yang menghasilkan <i>interest income</i> dan <i>fee based income</i>.</li> <li>- Monitoring pencapaian kredit retail dan non retail yang memiliki tingkat suku bunga yang berbeda yang dapat mempengaruhi <i>interest income</i>.</li> <li>- Koordinasi dengan <i>General Affair Department</i> untuk memberikan himbuan terkait penghematan kertas, printer, air dan listrik.</li> <li>- Dalam mengembangkan potensi Bank melalui lokasi bisnis, produk Bank, aktivitas baru, <i>Strategic Planing Department</i> juga selalu berkoordinasi dengan Departemen lain seperti <i>Retail Business Group Department, Wholesale Banking Group Department, E-Banking Department, International Department, Credit Departemen t dan Information Technology Departemen t</i>.</li> </ul>

50. Risiko Kepatuhan - Pengungkapan Kualitatif Umum

<b>ANALISIS KUALITATIF</b>	
1	<p>Penjelasan struktur dan organisasi atas manajemen dan fungsi kontrol terkait Risiko Kepatuhan</p> <p style="text-align: center;"><b>STRUKTUR ORGANISASI DEPARTEMEN MANAJEMEN RISIKO</b></p> <pre> graph TD     PD[President Director] --&gt; DIOC[Director In Charge Of Compliance]     DIOC --&gt; RMD[Risk Management Department]     RMD --&gt; CRU[Credit Risk Unit]     RMD --&gt; MLRU[Market &amp; Liquidity Risk Unit]     RMD --&gt; OORU[Operation &amp; Other Risk Unit]                     </pre>
	<p><i>Risk Management Department</i> dalam menjalankan tugasnya selalu independen, tercermin dari tidak ada keterlibatan dalam kegiatan operasional maupun bisnis.</p> <p><i>Risk Management Department</i> bertugas dalam memberikan masukan kepada Direksi dalam menyusun kebijakan, strategi dan kerangka Manajemen Risiko terkait Implementasi Manajemen Risiko Operasional dan Risiko Lainnya.</p>
	<p>Bank telah memiliki Struktur Organisasi berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 003/BSI-SKDIR/VI/2023 tanggal 5 Juni 2023 perihal Struktur Organisasi, Departemen Kepatuhan (<i>Compliance Department</i>) adalah Departemen yang independen terhadap unit bisnis maupun operasional. Hal ini tercermin dari tidak adanya keterlibatan dalam kegiatan pada unit bisnis maupun operasional yang dilakukan.</p>
2	<p>Strategi manajemen risiko dan efektivitas penerapan manajemen risiko untuk risiko kepatuhan, terutama dalam rangka memastikan penyusunan kebijakan dan prosedur telah sesuai dengan standar yang berlaku secara umum, ketentuan dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p>
	<p><i>Compliance Department</i> proaktif melakukan sosialisasi terkait dengan pemberlakuan peraturan - peraturan dari Regulator yaitu baik dalam bentuk sosialisasi langsung, maupun dengan memberikan informasi melalui media internal Bank (<i>Board Goldwing System</i>) terkait sosialisasi ketentuan baru dan juga menambahkan rangkuman berupa <i>Compliance News</i> dari ketentuan tersebut.</p> <p>Kecukupan kaji ulang oleh Pihak Independen dilakukan dengan cukup efektif dan memadai ditandai adanya peran Departemen Kepatuhan telah melakukan proses review terhadap Kebijakan, Pedoman dan Prosedur Internal yang dimiliki Bank untuk memastikan kesesuaiannya terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.</p>
3	<p>Mekanisme dan pemantauan dan pengendalian risiko kepatuhan</p> <p>Direktorat Kepatuhan senantiasa berupaya untuk meningkatkan budaya kepatuhan secara berkesinambungan di Bank Shinhan Indonesia, diantaranya adalah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Mengingatkan seluruh unit kerja melalui email tentang hal-hal yang menjadi kewajiban kepada regulator seperti pelaporan dan komitmen yang harus dipenuhi yang dilakukan secara rutin baik harian, mingguan, bulanan, semesteran maupun tahunan sesuai dengan kebutuhan yang sudah ditetapkan oleh regulator.</li> <li>Melakukan training baik secara langsung maupun tidak langsung (<i>e-learning</i>) dengan materi budaya kepatuhan, AML-KYC, maupun sosialisasi terhadap peraturan baru maupun perubahan.</li> <li>Melakukan branch assessment melalui <i>compliance assessment working paper</i> yang isinya mengenai kepatuhan cabang atas ketentuan internal yang ada. Di samping itu, <i>Compliance Department</i> pada Q4/2023 terkait Manajemen Risiko Kepatuhan melaksanakan:                     <ol style="list-style-type: none"> <li>Melakukan review terhadap ketentuan internal berdasarkan permintaan dari masing-masing Departemen.</li> <li>Dalam memenuhi kepatuhan terhadap pengawasan regulator, <i>Compliance Department</i> melakukan monitoring dan reminder kepada Departemen dan Cabang untuk memenuhi temuan OJK.</li> </ol> </li> </ol>
	<p>Selain itu, KYC Department pada Q4/2023 telah menyelenggarakan pelatihan seperti:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Training Anti <i>Money Laundering</i> dan <i>Know Your Customer</i> .</li> <li>Tindakan Penegakan OFAC (<i>The Office of Foreign Assets Control</i>)</li> <li>Training terkait petunjuk untuk menganalisa alert transaksi keuangan mencurigakan</li> <li>Training Indikator <i>Red Flag VA (Virtual Assets)</i> terhadap pencucian uang dan pendanaan terorisme.</li> </ol> <p><i>Know Your Customer (KYC)</i> Department senantiasa melakukan monitoring dan reminder kepada Kantor Cabang untuk melakukan pengkinian data terkait data yang tidak lengkap pada System AITHER.</p> <p><i>Risk Management Department</i> secara rutin melakukan reminder dan monitoring terhadap pemenuhan laporan manajemen risiko, membuat kajian risiko atas produk/aktivitas baru, memberikan pelatihan risk awareness untuk cabang-cabang dan memberikan induction training untuk seluruh karyawan baru.</p>
	<p><i>Compliance Department</i> sudah melakukan reminder dan monitoring terhadap pemenuhan laporan-laporan berkala (harian, bulanan, triwulanan, semesteran, tahunan) maupun laporan insidental melalui Goldwing System.</p> <p>Kecukupan kaji ulang oleh Pihak Independen dilakukan dengan cukup efektif dan memadai ditandai adanya peran <i>Risk Management Department</i> yang telah melakukan proses review terhadap Kebijakan, Pedoman dan Prosedur Internal yang dimiliki Bank untuk memastikan kesesuaiannya terhadap peraturan dan perundang – undangan yang berlaku. Serta peran dari Internal Audit Department yang telah melakukan pemeriksaan pada bidang Operasional, Kredit dan IT baik di Kantor Pusat dan Kantor Cabang Bank untuk memastikan bahwa Bank telah melakukan prosedur sesuai dengan peraturan yang berlaku baik peraturan internal maupun eksternal Bank.</p>

## 51. Tata Kelola - Laporan Remunerasi yang didapatkan pada Tahun Buku

ANALISIS KUALITATIF																	
1	<p><b>Komite Remunerasi dan Nominasi</b></p> <p>Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 011/BSI-SKDIR/X/2023 Tanggal 10 Okt 2023 Tentang Perubahan Susunan Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi.</p> <p>Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi:</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>No.</th> <th>Nama</th> <th>Jabatan</th> <th>Status</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Timoty E. Marnandus</td> <td>Ketua</td> <td>Komisaris Utama</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Kim Ji Hyung</td> <td>Anggota</td> <td>Anggota</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Fransisca Lilia Noviani Lukito</td> <td>Anggota</td> <td>Pejabat Eksekutif</td> </tr> </tbody> </table>	No.	Nama	Jabatan	Status	1	Timoty E. Marnandus	Ketua	Komisaris Utama	2	Kim Ji Hyung	Anggota	Anggota	3	Fransisca Lilia Noviani Lukito	Anggota	Pejabat Eksekutif
	No.	Nama	Jabatan	Status													
1	Timoty E. Marnandus	Ketua	Komisaris Utama														
2	Kim Ji Hyung	Anggota	Anggota														
3	Fransisca Lilia Noviani Lukito	Anggota	Pejabat Eksekutif														
<p><b>Tugas dan Tanggung Jawab Komite Remunerasi dan Nominasi:</b></p> <p>Terkait dengan kebijakan Remunerasi sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi yang didasarkan atas kinerja, risiko, kewajaran, dengan peer group, sasaran dan strategi jangka panjang Bank, pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang - undangan dan potensi pendapatan Bank pada masa yang akan datang.</li> <li>Menyampaikan hasil evaluasi dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai: <ol style="list-style-type: none"> <li>Kebijakan Remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan</li> <li>Kebijakan remunerasi bagi karyawan secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi</li> </ol> </li> <li>Memastikan bahwa kebijakan remunerasi telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan</li> <li>Melakukan evaluasi secara berkala terhadap penerapan kebijakan remunerasi.</li> </ol> <p>Terkait dengan kebijakan Nominasi sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS</li> <li>Mengidentifikasi dan memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Direksi dan/atau calon anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS</li> <li>Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai Pihak Independen yang akan menjadi anggota Komite Audit serta anggota Komite Pemantau Risiko</li> <li>Menyusun mekanisme dan melakukan penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris</li> </ol>																	
2	<p><b>Jumlah rapat yang dilakukan</b></p> <p>Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi (<i>Remuneration &amp; Nominations Committee</i>) diselenggarakan jika dihadiri oleh 51% atau lebih anggota komite termasuk Komisaris Independen dan pejabat Eksekutif atau perwakilan pegawainya.</p> <p>Selama Semester II – Tahun 2023 Komite Remunerasi dan Nominasi (<i>Remuneration &amp; Nominations Committee</i>) telah melakukan 4 (empat) kali rapat yakni dengan rincian sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Tanggal 25 September 2023;</li> <li>Tanggal 19 Oktober 2023;</li> <li>Tanggal 19 Oktober 2023;</li> <li>Tanggal 15 Desember 2023 dengan Nomor Risalah Rapat 005/MoM-RCN/BSI/XII/2023</li> </ol>																
3	<p><b>Remunerasi yang telah dibayarkan kepada anggota Komite Remunerasi dan Nominasi selama 1 (satu) tahun</b></p> <p>Pada tahun 2023 jumlah remunerasi yang telah dibayarkan kepada anggota Komite Remunerasi dan Nominasi selama 1 (satu) tahun adalah sebesar Rp. 1.364.326.908,-</p>																
4	<p><b>Proses Penyusunan Kebijakan Remunerasi</b></p> <p>Bank secara berkesinambungan melakukan upaya untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik serta melakukan perubahan yang didasarkan pada ketentuan baru yang berlaku. Penerapan tata kelola yang baik bertujuan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pelanggan, selalu berusaha untuk dapat menjadi Bank Korea nomor 1 di Indonesia yang dicintai dan memberikan impian masa depan yang lebih baik bersama pelanggannya.</li> <li>Pasar, melakukan tren baru perbankan dengan menembus batas industri perbankan saat ini melalui berbagai macam inovasi dan perubahan.</li> <li>Pegawai, menciptakan lingkungan kerja dimana karyawan dapat bekerja dengan harmonis dan memiliki kebanggaan menjadi bagian dari sebuah Bank yang terkemuka di Korea.</li> </ol>																
5	<p><b>Pelaksanaan kaji ulang atas kebijakan remunerasi pada tahun sebelumnya, beserta perbaikannya</b></p> <p>Sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 45/POJK.03/2015 &amp; POJK No.55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum, maka Bank melakukan upaya untuk senantiasa melakukan keselarasan atas kaji ulang kebijakan remunerasi yang ada saat ini, misalnya perihal penyesuaian kenaikan gaji minimum karyawan dan Direksi.</p>																
6	<p><b>Mekanisme untuk memastikan bahwa Remunerasi bagi pegawai unit kontrol bersifat independen dari unit kerja yang diawasinya</b></p> <p>Penilaian kinerja di Unit Kontrol tidak dikaitkan dengan pencapaian target bisnis/kinerja dari unit kerja yang diawasi, dan hal ini dilakukan dengan cara sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Dalam Struktur Organisasi Bank, unit kontrol berdiri sendiri dan bersifat independen.</li> <li>Penetapan Target dan sasaran bisnis melalui persetujuan sesuai dengan jenjang dan hirarki yang ada pada struktur organisasi Direktorat Bisnis.</li> </ol>																

52. Tata Kelola - Remunerasi yang Bersifat Variabel

<b>ANALISIS KUALITATIF</b>																											
1	<p><b>Bentuk Remunerasi yang bersifat Variable beserta alasan pemilihan bentuk tersebut</b></p> <p>Remunerasi yang bersifat variable terdiri dari bentuk Tunai.</p>																										
2	<p><b>Penjelasan dalam hal terdapat perbedaan pemberian Remunerasi yang bersifat variable di antara pada Direksi, Dewan Komisaris dan/ atau pegawai, termasuk penjelasan faktor – faktor yang menentukan perbedaan tersebut beserta pertimbangan yang mendasarinya.</b></p> <p>Perbedaan pemberian Remunerasi yang sifatnya variable adalah pada Budget Bonus (tunai) dibedakan berdasarkan Performance Appraisal bagi karyawan adalah : 2% - 190% dari gaji pokok bulan Desember 2022.</p>																										
3	<p><b>Jumlah Direksi, Dewan Komisaris, dan Pegawai yang menerima Remunerasi yang Bersifat Variable selama 1 (satu) tahun dan total nominal</b></p> <p>Jumlah Direksi, Dewan Komisaris, dan Pegawai yang menerima Remunerasi yang Bersifat Variabel selama 1 (satu) tahun dan total nominal, sebagaimana tabel dibawah ini:</p> <table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <thead> <tr> <th rowspan="3">Remunerasi yang Bersifat Variabel</th> <th colspan="6">Jumlah Diterima dalam 1 (satu) Tahun</th> </tr> <tr> <th colspan="2">Direksi</th> <th colspan="2">Dewan Komisaris</th> <th colspan="2">Pegawai</th> </tr> <tr> <th>Orang</th> <th>Juta Rp</th> <th>Orang</th> <th>Juta Rp</th> <th>Orang</th> <th>Juta Rp</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Total</td> <td>5</td> <td>1,200</td> <td>3</td> <td>-</td> <td>856</td> <td>13,916</td> </tr> </tbody> </table>	Remunerasi yang Bersifat Variabel	Jumlah Diterima dalam 1 (satu) Tahun						Direksi		Dewan Komisaris		Pegawai		Orang	Juta Rp	Orang	Juta Rp	Orang	Juta Rp	Total	5	1,200	3	-	856	13,916
Remunerasi yang Bersifat Variabel	Jumlah Diterima dalam 1 (satu) Tahun																										
	Direksi		Dewan Komisaris		Pegawai																						
	Orang	Juta Rp	Orang	Juta Rp	Orang	Juta Rp																					
Total	5	1,200	3	-	856	13,916																					
4	<p><b>Jabatan dan jumlah pihak yang menjadi MRT</b></p> <p>Jabatan dan jumlah pihak yang menjadi Material Risk Taker (MRT) adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Presiden Direktur</li> <li>2. Direktur Kredit dan Sumber Daya Manusia</li> <li>3. Direktur Operasional.</li> <li>4. Direktur Keuangan.</li> <li>5. Direktur Bisnis</li> <li>6. Direktur yang membawahi Fungsi Kepatuhan</li> <li>7. Group Head of Wholesale Banking Analyst</li> <li>8. Kepala Departemen Credit Policy &amp; Control</li> <li>9. Kepala Departemen Internasional</li> <li>10. Group Head of IT</li> <li>11. Group Head of Retail</li> <li>12. Executive Relationship Manager</li> <li>13. Kepala Departemen Credit Wholesale Analyst</li> <li>14. Kepala Departemen SME &amp; Retail Analyst</li> <li>15. Kepala Treasury &amp; Capital</li> </ol>																										
5	<p><b>Jumlah penerima dan jumlah total Remunerasi yang Bersifat Variabel yang dijamin tanpa syarat akan diberikan oleh Bank kepada calon Direksi, calon Dewan Komisaris, dan/atau calon Pegawai selama 1 (satu) tahun pertama bekerja</b></p> <p>Tidak ada remunerasi yang bersifat variable yang diberikan tanpa syarat baik untuk calon Direksi, calon Komisaris ataupun calon pegawai</p>																										
6	<p><b>Jumlah Pegawai yang terkena pemutusan hubungan kerja dan total nominal pesangon yang dibayarkan</b></p> <table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <thead> <tr> <th>Jumlah Nominal Pesangon yang dibayarkan per Orang dalam 1 (satu) Tahun</th> <th>Jumlah Pegawai</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Di atas Rp 1 miliar</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Di atas Rp 500 juta s.d Rp. 1 miliar</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>Rp 500 juta ke bawah</td> <td>85</td> </tr> </tbody> </table>	Jumlah Nominal Pesangon yang dibayarkan per Orang dalam 1 (satu) Tahun	Jumlah Pegawai	Di atas Rp 1 miliar		Di atas Rp 500 juta s.d Rp. 1 miliar	1	Rp 500 juta ke bawah	85																		
Jumlah Nominal Pesangon yang dibayarkan per Orang dalam 1 (satu) Tahun	Jumlah Pegawai																										
Di atas Rp 1 miliar																											
Di atas Rp 500 juta s.d Rp. 1 miliar	1																										
Rp 500 juta ke bawah	85																										

**53. Tata Kelola - Remunerasi yang Bersifat Variabel yang Ditangguhkan**

<b>ANALISIS KUALITATIF</b>																							
1	<b>Jumlah total Remunerasi yang Bersifat variable dengan ditangguhkan, yang terdiri dari tunai dan/atau saham atau instrument yang berbasis saham yang diterbitkan Bank</b>																						
	Tidak ada remunerasi yang bersifat variable yang diberikan tanpa syarat baik untuk calon Direksi, calon Komisaris ataupun calon pegawai.																						
2	<b>Jumlah total Remunerasi yang Bersifat Variable yang ditangguhkan yang dibayarkan selama 1 (satu) tahun</b>																						
	Tidak ada remunerasi yang bersifat variable yang diberikan tanpa syarat baik untuk calon Direksi, calon Komisaris ataupun calon pegawai.																						
3	Rincian jumlah Remunerasi yang diberikan dalam 1 (satu) tahun																						
	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th colspan="3" style="text-align: left;"><b>A. Remunerasi yang Bersifat Tetap*)</b></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="width: 50%;">1. Tunai</td> <td style="width: 25%;"></td> <td style="width: 25%; text-align: right;">16,816</td> </tr> <tr> <td>2. Saham / instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan Bank</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <th colspan="3" style="text-align: left;"><b>A. Remunerasi yang bersifat Variabel*)</b></th> </tr> <tr> <td></td> <td style="text-align: center;">Tidak Ditangguhkan</td> <td style="text-align: center;">Ditangguhkan</td> </tr> <tr> <td>1. Tunai</td> <td style="text-align: center;">4,670</td> <td></td> </tr> <tr> <td>2. Saham / instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan Bank</td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>		<b>A. Remunerasi yang Bersifat Tetap*)</b>			1. Tunai		16,816	2. Saham / instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan Bank			<b>A. Remunerasi yang bersifat Variabel*)</b>				Tidak Ditangguhkan	Ditangguhkan	1. Tunai	4,670		2. Saham / instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan Bank		
<b>A. Remunerasi yang Bersifat Tetap*)</b>																							
1. Tunai		16,816																					
2. Saham / instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan Bank																							
<b>A. Remunerasi yang bersifat Variabel*)</b>																							
	Tidak Ditangguhkan	Ditangguhkan																					
1. Tunai	4,670																						
2. Saham / instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan Bank																							
	*)Hanya untuk MRT dan diungkapkan dalam jutaan rupiah																						